



---

**LAPORAN  
AKUNTABILITAS KINERJA  
BADAN PUSAT STATISTIK**

**Kabupaten Bandung  
Tahun 2014**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BANDUNG**



## **KATA PENGANTAR**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung ini dibuat berdasarkan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini mewajibkan Instansi Pemerintah wajib menyusun laporan akuntabilitas kinerja. Laporan akuntabilitas kinerja merupakan pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran strategis sesuai yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra).

Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 34 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata cara Reviu Atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun proses penyusunannya berdasarkan dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2014 yang mengacu pada Rencana Strategis BPS Kabupaten Bandung Tahun 2010 – 2014.

Laporan Akuntabilitas Kinerja BPS Kabupaten Bandung dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai :

1. Keberhasilan atau kegagalan kegiatan tahunan yang telah dilaksanakan
2. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kabupaten Bandung.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan sampai penerbitan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Kami juga mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini dimasa datang.

**Bandung, 17 Pebruari 2015**  
**BADAN PUSAT STATISTIK**

**Kabupaten Bandung**  
**Kepala,**

**Ir. R. Basworo Wahyu Utomo**  
**NIP. 196204051990031001**



## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b>	i
<b>Daftar Isi</b>	ii
<b>Daftar Tabel</b>	iii
<b>Daftar Lampiran</b>	iv
<b>Ringkasan Eksekutif</b>	v
<b>Bab I    Pendahuluan</b>	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	2
1.3. Landasan Hukum	3
1.4. Tantangan dan Permasalahan Utama BPS Kabupaten Bandung	3
<b>Bab II   Rencana Strategis dan Penetapan Kinerja</b>	5
2.1        Rencana Strategis BPS Kabupaten Bandung	5
2.2        Indikator Kinerja Utama	10
2.3        Rencana Kerja Tahunan (RKT)	14
2.4        Anggaran Tahun 2014	15
2.5.       Penetapan Kinerja Tahun 2014	16
<b>Bab III  Akuntabilitas Kinerja</b>	19
3.1        Analisis Pencapaian Kinerja Tahun 2014	19
3.2        Evaluasi Kegiatan Tahun 2014	33
3.3        Akuntabilitas Keuangan Tahun 2014	34
<b>Bab IV  Penutup</b>	37
4.1        Tinjauan Umum	37
4.2        Permasalahan dan Kendala Utama	37
4.3        Saran Tindak Lanjut	38



## **D A F T A R T A B E L**

Tabel 1	Rata-Rata Pencapaian Tujuan Strategis di BPS Kabupaten Bandung Tahun 2014	vi
Tabel 2	Pagu Anggaran BPS Kabupaten Bandung 2014	15
Tabel 3	Penetapan Kinerja Tahun 2014 Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung	16
Tabel 4	Tingkat Pencapaian Kinerja Tujuan Strategis BPS Kabupaten Bandung Tahun 2014	19
Tabel 5	Tingkat Pencapaian Tersedianya Data dan Informasi Statistik Ekonomi Makro Yang Lengkap, Akurat dan Tepat Waktu	21
Tabel 6	Tingkat Pencapaian Tersedianya Data dan Informasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Yang Lengkap, Akurat dan Tepat Waktu	23
Tabel 7	Tingkat Pencapaian Meningkatkan Metodologi Sensus dan Survei Serta Pemasukan Dokumen	25
Tabel 8	Tingkat Pencapaian Meningkatkan dan Mengembangkan Analisis Statistik	27
Tabel 9	Tingkat Pencapaian Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Diseminasi Data dan Layanan Statistik	28
Tabel 10	Tingkat Pencapaian Meningkatkan Hubungan Dengan Pengguna Data	29
Tabel 11	Tingkat Pencapaian Meningkatkan Kualitas Pengolahan Data Dan Informasi Statistik	31
Tabel 12	Tingkat Pencapaian Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia	33
Tabel 13	Realisasi Penggunaan Anggaran Belanja BPS Kabupaten Bandung Tahun 2014	35
Tabel 14	Realisasi Penggunaan Anggaran Dirinci Menurut Belanja BPS Kabupaten Bandung Tahun 2014	35
Tabel 15	Realisasi Penggunaan Anggaran Dirinci Menurut Seksi BPS Kabupaten Bandung Tahun 2014	36



## **D A F T A R LAMPIRAN**

Lampiran 1.	Struktur Organisasi	39
Lampiran 2.	Rencana Strategis BPS Kabupaten Bandung Tahun 2010-2014	40
Lampiran 3.	Indikator Kinerja Utama	44
Lampiran 4.	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BPS Kabupaten Bandung	48
Lampiran 5.	Pengukuran Kinerja Sasaran (PKS) Tahun 2014 Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung	54
Lampiran 6.	Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Tahun 2014 Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung	57
Lampiran 7.	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) BPS Kabupaten Bandung Tahun 2014	64
Lampiran 8.	Kegiatan Prioritas BPS Kabupaten Bandung Tahun 2014	65



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, memberikan wewenang kepada Badan Pusat Statistik (BPS) untuk menyelenggarakan kegiatan statistik dengan cara sensus, survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lain, serta mengumumkan hasilnya secara berkala atau sewaktu-waktu dan terbuka kepada masyarakat baik instansi pemerintah, lembaga swasta, lembaga swadaya masyarakat ataupun perorangan. Visi BPS Kabupaten Bandung adalah **“Pelopor data statistik terpercaya untuk semua”**. (**The Agent of trustworthy statistical data for all**). Pengejawantahan visi BPS Kabupaten Bandung tersebut dilakukan dengan melaksanakan Pembangunan Perstatistikan.

Pembangunan perstatistikan BPS Kabupaten Bandung bertujuan untuk :

1. Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas;
2. Meningkatkan pelayanan prima dalam rangka mewujudkan SSN yang Andal, Efektif dan Efisien;
3. Penguatan teknologi informasi dan komunikasi serta sarana kerja;
4. Peningkatan kapasitas SDM dan penataan kelembagaan;

Guna mencapai tujuan dari pembangunan perstatistikan yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2014 BPS menetapkan tiga program utama, terdiri dari :

1. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)
2. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Kegiatan Teknis Lainnya BPS (DMPKTL)
3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA)

Penyelenggaraan program-program tersebut dibiayai Pemerintah Republik Indonesia melalui APBN yang dituangkan kedalam Bagian Anggaran 54 DIPA Tahun 2014, dengan nilai sebesar : **Rp5.446.185.000,-** dan realisasi penggunaan mencapai **Rp 5.207.196.115** (95,61 %).



**Tabel 1.**  
**Rata-Rata Pencapaian Tujuan Strategis**  
**Di BPS Kabupaten Bandung Tahun 2014**

Indikator Kinerja Tujuan	Target 2014	Realisasi 2014	Tingkat Capaian			
			2014	2013	2012	2011
1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS	70 %	62,5 %	89,3 %	83,5 %	na	na
2. Persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS	70 %	67,5 %	96,4 %	87,9 %	na	na
3. Persentase data mutakhir yang ditampilkan di Website BPS Kabupaten Bandung	80 %	70 %	87,5 %	89,8 %	na	na
4. Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	55 %	50 %	90,9 %	92 %	97%	91,4%
<b>Rata-Rata Tingkat Capaian</b>			<b>91,1 %</b>	<b>88,3 %</b>	<b>97%</b>	<b>91,4%</b>

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas BPS sesuai dengan visi-nya, menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas BPS Kabupaten Bandung menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat nyata (*significant results*). Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata pencapaian kinerja sasaran sebesar 91,1 persen. Tingkat pencapaian kinerja tersebut memberi arti bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS telah sesuai program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi Misi BPS.

Kendala yang dihadapi didalam melaksanakan program-program BPS mengakibatkan keterlambatan atau tidak selesainya pelaksanaan kegiatan teknis dan anggaran, secara umum disebabkan oleh :

#### A. Teknis

- Sumber daya manusia baik kuantitas maupun kualitas masih belum memadai, sehingga cukup berpengaruh terhadap ketepatan penyelesaian pekerjaan dan kualitas hasil pekerjaan.
- Responsibilitas responden terhadap kegiatan pengumpulan data oleh BPS relatif masih rendah, khususnya dari kalangan dunia usaha.
- Cakupan data publikasi BPS yang masih terbatas untuk wilayah kecamatan.



## B. Anggaran

- Kebutuhan anggaran untuk berbagai kegiatan BPS Kab. Bandung tidak sepenuhnya tercukupi.
- Pemanfaatan anggaran yang harus semakin efektif dan efisien, dengan mengelola anggaran yang tertib, bersih, dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Berbagai upaya dilakukan BPS Kabupaten Bandung untuk mengatasi kendala tersebut dengan menyesuaikan keadaan dan situasi daerah setempat.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tata pemerintahan yang baik merupakan suatu konsepsi tentang penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, demokratis, dan efektif. Hal ini sesuai dengan ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor XI/MPR/1998 untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi, kolusi serta nepotisme (KKN).

Disamping itu, dengan terbitnya Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) maka setiap Instansi Pemerintah wajib untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi yang dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) setiap tahunnya. Pelaporan LAKIP ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bandung merupakan perwakilan BPS di daerah yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada BPS Provinsi Jawa Barat. Dalam penyelenggaraan kegiatannya BPS Kabupaten Bandung mengacu dan mendukung semua kegiatan yang dilaksanakan BPS Provinsi Jawa Barat dan BPS RI. Sehingga Visi dan misi BPS Kabupaten Bandung selaras dengan Visi dan Misi BPS Provinsi Jawa Barat dan BPS RI.

Meskipun demikian, BPS Kabupaten Bandung sebagai salah satu unsur penyelenggara pemerintah negara berkewajiban mempertanggungjawabkan setiap kegiatannya sesuai dengan rencana strategis (renstra) dan perjanjian kinerja tahun 2014 yang telah ditetapkan sebelumnya. Pertanggungjawaban ini disusun dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang meliputi Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja. Dengan sistem ini diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Hal ini disebabkan SAKIP merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menciptakan transparansi penyelenggaraan pemerintah.

## **1.2. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung merupakan lembaga non departemen yang mempunyai kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi sebagai berikut:

### **1.) Kedudukan**

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di Daerah.

- a. BPS Kabupaten/Kota adalah Perwakilan BPS di Daerah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala BPS Propinsi.
- b. BPS Kabupaten/Kota dipimpin oleh seorang Kepala

### **2.) Tugas**

BPS Kabupaten mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar di kabupaten sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **3.) Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kabupaten Bandung menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan statistik dasar di kabupaten;
- b. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Kabupaten;
- c. Pelancaran dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik di kabupaten;
- d. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga BPS kabupaten.

### **4.) Susunan Organisasi**

Untuk melaksanakan tugas, fungsi, kewenangan, susunan organisasi dan tata kerja tersebut, sesuai Keputusan Kepala BPS Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah, telah ditentukan struktur organisasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung, yaitu :

- a. Kepala;
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha;
- c. Kepala Seksi Statistik Sosial;

- d. Kepala Seksi Statistik Produksi;
- e. Kepala Seksi Statistik Distribusi;
- f. Kepala Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik;
- g. Kepala Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik;
- h. Kelompok Jabatan Fungsional;

Secara rinci struktur organisasi BPS Kota terdapat pada *Lampiran 1*.

### **1.3. Landasan Hukum**

Dalam menyelenggarakan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandungberlandaskan kepada :

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menjamin kepastian hukum bagi penyelenggara dan pengguna statistik baik pemerintah maupun masyarakat. Dengan adanya Undang-Undang Statistik ini maka kepentingan masyarakat pengguna statistik akan terjamin terutama atas nilai informasi yang diperolehnya.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik yang mengamanatkan bahwa BPS berkewajiban menyelenggarakan kegiatan statistik dasar.
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen yang menetapkan kedudukan BPS sebagai lembaga pemerintah non departemen yang mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan statistik dasar.
4. Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik.
5. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di Daerah.
6. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

### **1.4. Tantangan dan Permasalahan Utama BPS Kabupaten Bandung.**

Seiring perkembangan teknologi dan informasi, kebutuhan masyarakat luas terhadap data semakin meningkat dan beragam. Dari kondisi ini, terdapat dua aspek pokok yang merupakan tantangan bagi BPS Kabupaten Bandung untuk memenuhi penyediaan kebutuhan data. Dua aspek pokok tersebut adalah bagaimana mewujudkan aspek kuantitas dan kualitas data sesuai kebutuhan masyarakat.

Secara umum penyediaan data di BPS Kabupaten Bandung masih terkonsentrasi terhadap data data pokok dalam lingkup makro pada level wilayah kabupaten. Dilain sisi, harapan pengguna data sebagian besar menginginkan data yang lebih rinci dan sampai pada level wilayah kecamatan. Inilah yang menjadi kendala utama bagi BPS Kabupaten Bandung yaitu belum maksimal dalam penyediaan data. Data yang dihasilkan BPS Kabupaten Bandung belum beragam dan belum seutuhnya mewujudkan ‘small area statictic’ Dengan demikian masih terdapat kendala dalam hal penyediaan data yang belum beragam dan lingkup wilayah kecil.

Kendala lain di BPS Kabupaten Bandung adalah belum optimalnya kualitas data yang dihasilkan. Kualitas data tersebut pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal BPS Kabupaten Bandung. Adapun faktor internalnya adalah belum optimalnya kinerja SDM BPS dalam melakukan pengumpulan dan pengolahan data, sedangkan faktor eksternalnya adalah masih rendahnya kesadaran responden untuk dapat memberikan informasi dengan benar dan masih rendahnya respon rate.

Kondisi inilah yang menjadi tantangan BPS Kabupaten Bandung untuk mengoptimalkan kinerja SDM dengan melaksanakan reformasi birokrasi. Pengelolaan SDM secara efektif dan efisien diharapkan mampu menjawab tantangan tersebut sehingga masalah internal dan eksternal dapat diatasi secara optimal.

# BAB II

## RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bandung merupakan perwakilan BPS RI di Kabupaten Bandung yang mempunyai tugas melaksanakan amanat yang diberikan oleh BPS-RI. Adapun tugas pokok BPS Kabupaten Bandung adalah melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar di kabupaten sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut BPS Kabupaten Bandung mengacu pada dokumen Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2010-2014 yang selaras dan sudah disinkronisasi terhadap renstra BPS RI Tahun 2010-2014.

Renstra BPS tahun 2010-2014 merupakan dokumen perencanaan pembangunan dibidang statistik yang disusun dan berlaku selama periode 2010-2014. Dokumen perencanaan ini dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja pada setiap tahun anggaran. Dokumen ini pula yang menjadi dasar penyusunan SAKIP setiap tahunnya sebagai kontrol dan evaluasi terhadap pelaksanaan renstra tersebut.

### 2.1 Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung

Dalam Peraturan Presiden No. 5 tahun 2010 ditetapkan bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional tahun 2010-2014 merupakan penjabaran dari visi, misi dan program Presiden hasil Pemilihan Umum Tahun 2009. Dengan demikian, Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2010-2014 yang disusun Kementerian/Lembaga harus mengacu kepada RPJM Nasional 2010-2014. Perpres No 5 Tahun 2010 juga mengatur kewajiban Kementerian/Lembaga untuk menyusun Rencana Strategis 2010-2014 dengan menyusun visi dan misi Kementerian/lembaga yang diselaraskan dengan visi dan misi RPJMN 2010-2014.

Dengan adanya Renstra sebagai dasar menyusun rencana kerja tahunan Kementerian/Lembaga maka pelaksanaan program dan kegiatan akan menjadi lebih terarah, efektif dan efisien. Rencana Strategis Pembangunan Statistik BPS Kabupaten Bandung adalah dokumen perencanaan pembangunan di bidang statistik yang berskala kabupaten, yang berlaku selama kurun waktu 2010-2014.

Dokumen Renstra BPS Kabupaten Bandung disusun mengacu kepada Renstra BPS RI yang telah disinkronisasi dengan:

- a. Pedoman Penyusunan Renstra Kementerian/Lembaga sebagaimana diaturoleh Bappenas
- b. Roadmap Reformasi Birokrasi

- c. Program Penganggaran Berbasis Kinerja
- d. Peraturan Menteri Keuangan No. 249 Tahun 2011 tentang Evaluasi Kinerja Anggaran dan
- e. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

### 1.) Visi BPS Kabupaten Bandung

Visi: Badan Pusat Statistik *adalah: Kabupaten Bandung* “Pelopor data statistik terpercaya untuk semua”. (The Agent of trustworthy statistical data for all)”

### 2.) Misi BPS Kabupaten Bandung

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi BPS Kabupaten Bandung yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan, yaitu :

1. Menerapkan secara konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien;
2. Mengembangkan kompetensi dan profesional insan statistik, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Kabupaten Bandung pada khususnya dan Indonesia pada umumnya;
3. Menerapkan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik;
4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak;
5. Meningkatkan koordinasi dengan pemerintah daerah dan swasta dalam pelaksanaan perstatistikan yang efektif dan efisien.

### 3.) Tujuan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung

Tujuan utama dalam pembangunan Kabupaten Bandung di bidang statistik lima tahun kedepan adalah meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas serta pelayanan prima, disamping ikut berperan pada pembangunan nasional di bidang statistik yang menjadi tujuan BPS-RI. Untuk itu, BPS Kabupaten Bandung perlu meningkatkan koordinasi dengan instansi yang terkait.

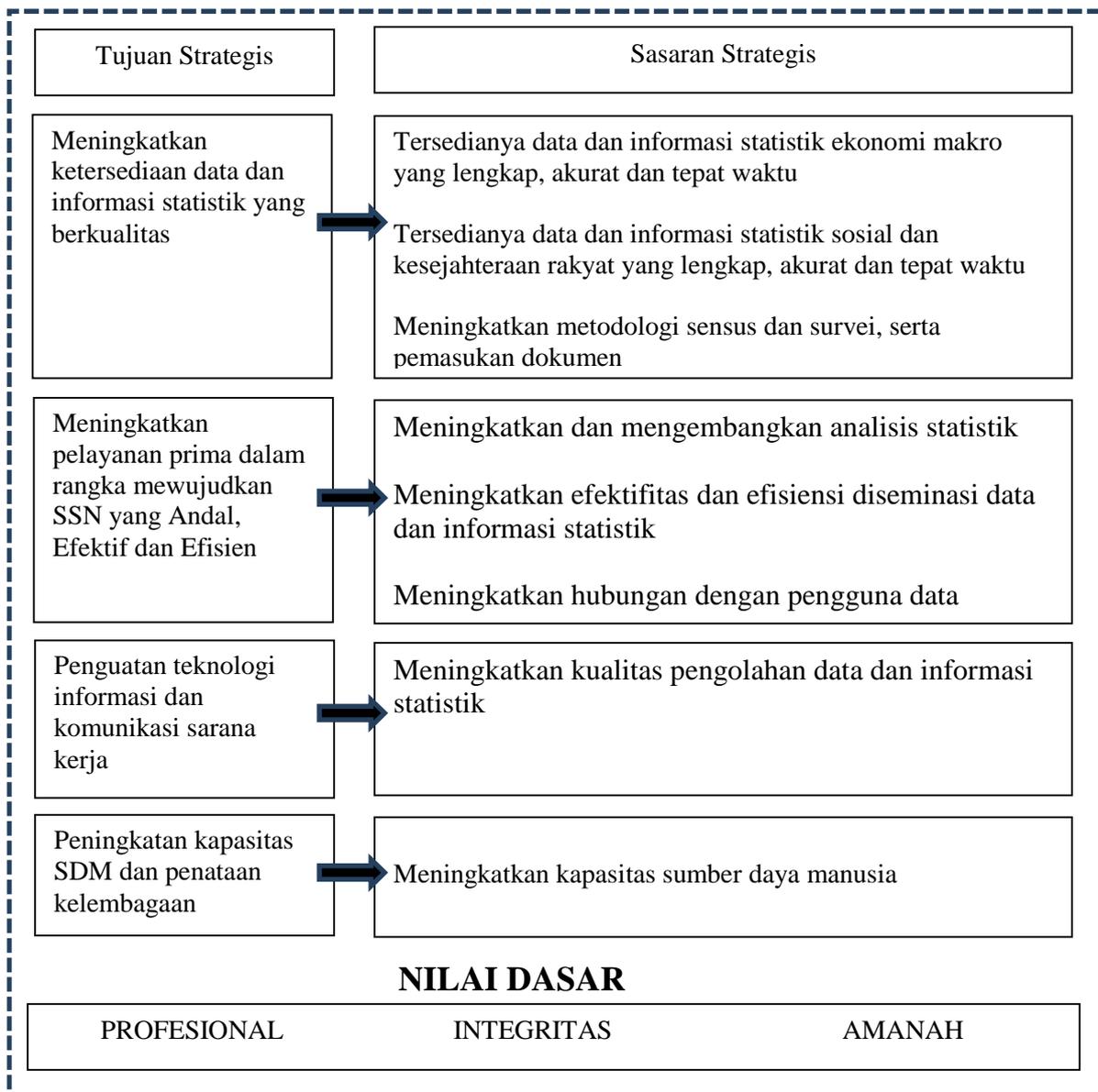
Dalam rangka mengantisipasi lingkungan strategis yang berkembang, maka pembangunan statistik dilakukan dengan mengikuti program reformasi birokrasi yang dikembangkan oleh BPS Kabupaten Bandung yaitu program Statcap CERDAS (*Statistical Capacity Building-Change and Reform for Development of Statistic in Indonesia*).

Empat tujuan strategis yang ingin dicapai oleh BPS Kabupaten Bandung pada periode 2010-2014, yaitu:

- (1). Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas;
- (2). Meningkatkan pelayanan prima dalam rangka mewujudkan SSN yang andal, efektif dan efisien;
- (3). Penguatan teknologi informasi dan komunikasi serta sarana kerja;
- (4). Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia;

#### 4). Sasaran BPS Kabupaten Bandung

Secara ringkas sasaran strategis pembangunan statistik Kabupaten Bandung dapat dirumuskan sebagai berikut:



Gambar Frame Work Rentra BPS Kabupaten Bandung tahun 2010-2014

### **Tujuan 1 : Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas**

Mencakup tiga sasaran strategis yang ditetapkan yaitu:

- 1.1. Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat dan tepat waktu;
- 1.2. Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat dan tepat waktu;
- 1.3. Meningkatkan metodologi sensus dan survei serta pemasukan dokumen

### **Tujuan 2: Meningkatkan pelayanan prima dalam rangka mewujudkan SSN yang Andal, Efektif dan Efisien**

Mencakup tiga sasaran strategis yang ditetapkan yaitu:

- 2.1 Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik;
- 2.2. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik;
- 2.3. Meningkatkan hubungan dengan pengguna data:

### **Tujuan 3: Penguatan teknologi informasi dan komunikasi sarana kerja**

Mencakup satu sasaran strategis yang ditetapkan yaitu:

- 3.1 Meningkatkan kualitas pengolahan data dan informasi statistik;

### **Tujuan 4 : Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia**

Mencakup satu sasaran strategis yang ditetapkan yaitu

- 4.1 Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia;

## **5). Kebijakan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung**

Prioritas pembangunan jangka menengah di bidang data dan informasi statistik adalah peningkatan kualitas pengumpulan dan pengolahan data untuk mendukung peningkatan kualitas pengumpulan dan pengolahan data. Hal ini dilakukan guna mendukung peningkatan kualitas statistik nasional maupun peningkatan kualitas statistik Kabupaten Bandung. Adapun instrumen kualitas pengumpulan dan pengolahan data salah satunya terukur dari akurasi data dan ketepatan waktu.

Untuk mewujudkan sasaran tersebut dirumuskan empat langkah, (1) peningkatan kualitas data, (2) peningkatan pelayanan prima (3) peningkatan penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dan (4) peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia.

Data bermutu tinggi dan dapat diandalkan yang dihasilkan secara tepat waktu merupakan bagian esensial dalam proses perumusan suatu kebijakan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kualitas data dan informasi statistik ekonomi, meningkatnya kualitas data dan informasi statistik kesejahteraan rakyat, diterapkannya manajemen survei, diterapkannya metodologi survei, berkembangnya analisis statistik, meningkatnya hubungan dengan pengguna data meningkatnya

efektivitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik, serta meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi.

Peningkatan kualitas data dan informasi statistik saat ini menyentuh pada aspek pembangunan penggunaan TIK, dan peningkatan kemampuan SDM. Keberhasilan upaya peningkatan kualitas data dan informasi statistik ini tidak terlepas dari dukungan dan peranan TIK yang ditunjukkan dengan meningkatnya penggunaan TIK statistik. Keberhasilan peningkatan kualitas data dan informasi statistik juga sangat memerlukan dukungan dan peranan dari SDM.

Adapun arah kebijakan Pembangunan Statistik Kabupaten Bandung tahun 2010-2014 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan penyediaan statistik berkualitas sampai pada wilayah kecamatan dengan melalui kegiatan sensus, survei dan pengumpulan data sekunder.
- b. Meningkatkan kemampuan para pelaksana kegiatan statistik dalam pengumpulan data dan informasi statistik. Kualitas SDM pelaksana kegiatan statistik sangat berpengaruh terhadap kualitas data dan informasi statistik yang dihasilkan dan disajikan. Tingginya kualitas SDM pelaksana akan menghasilkan data dan informasi statistik yang bermutu tinggi.
- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti penting dan kegunaan statistik juga dipengaruhi oleh sumber data. Masyarakat sebagai sumber data akan ikut menentukan kualitas data yang dihasilkan, mengingat data yang diperoleh sangat tergantung kepada mutu jawaban yang diberikan masyarakat sebagai sumber data.
- d. Melaksanakan manajemen yang efisien, efektif, bersih dan bertanggungjawab, transparan serta bebas KKN melalui system pengawasan yang ketat dengan menciptakan pelayanan yang prima.

## **6). Program yang dilaksanakan BPS Kabupaten Bandung**

Untuk dapat mencapai visi dan misi BPS Kabupaten Bandung maka pada tahun 2014 telah ditetapkan tiga program utama, yaitu :

- a). Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS);

Program ini dimaksudkan untuk menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data, serta pengkajian dan analisis statistik secara terus menerus guna menjamin kesinambungan penyediaan data statistik dasar yang lengkap, akurat dan tepat waktu untuk mendukung perencanaan, pemantauan dan evaluasi semua bidang pembangunan serta untuk penentuan kebijaksanaan baik nasional maupun regional.

b). Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA);

Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur BPS dimaksudkan untuk memelihara dan meningkatkan sarana dan prasarana fisik yang telah ada di BPS, antara lain kenyamanan dan kelengkapan fasilitas ruang kerja serta sarana transportasi.

Program peningkatan sarana dan prasarana ini dilakukan secara bertahap setiap tahun, yang pada gilirannya diharapkan dapat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan operasional pengumpulan data di lapangan dan pengolahannya. Dengan demikian tanggung jawab BPS dalam hal penyelenggaraan kegiatan statistik dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

Tersedianya fasilitas penunjang yang lebih memadai akan memberi suasana kerja yang nyaman sehingga akan sangat mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan mendorong terciptanya kondisi yang dapat memacu prestasi kerja para pelaksana dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan kondisi tersebut maka peningkatan sarana dan prasarana fisik yang sudah ada diharapkan mampu memberi kenyamanan, kemudahan dan keamanan pada pegawai serta dapat lebih memperlancar dan mempercepat proses kegiatan statistik.

c). Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL).

Kegiatan BPS yang selama ini dibiayai dari anggaran rutin selanjutnya akan ditampung pada program yang disebut Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS.

Program ini bertujuan untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas pimpinan dan fungsi manajemen dalam penyelenggaraan kegiatan kenegaraan dan pemerintahan di bidang penyediaan data statistik. Dasar kebijakan dalam rencana anggaran program ini diarahkan untuk kegiatan-kegiatan operasional penyelenggaraan lembaga yang selama ini ditampung dalam anggaran rutin yaitu anggaran belanja pegawai dan belanja non pegawai, seperti penyediaan gaji pegawai, pemeliharaan sarana dan prasarana kantor dan sebagainya.

## **2.2. Indikator Kinerja Utama**

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja, BPS Kabupaten Bandung menetapkan indikator kinerja utama tahun 2014 sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

## INDIKATOR KINERJA UTAMA

(Peraturan Kepala BPS Nomor 148 Tahun 2014)

**Perubahan Keempat Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 21 tahun 2010**

### **Tentang Indikator Kinerja Utama Badan Pusat Statistik**

1. Nama Unit Organisasi : BPS Kabupaten Bandung
2. Tugas : Melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
3. Fungsi :
  - a. Penyelenggaraan statistik dasar di Kabupaten Bandung
  - b. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Kabupaten Bandung
  - c. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan dan rumah tangga BPS Kabupaten Bandung.
4. Indikator Kinerja Utama :

No	Tujuan & Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penanggungjawab
1.	Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas	1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik</li> <li>- Seksi Statistik Produksi</li> <li>- Seksi Statistik Sosial</li> <li>- Seksi Statistik Distribusi</li> <li>- Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik</li> </ul>
1.1.	Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	1.1.a Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro.  1.1.b Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro.  1.1.c Persentase pelaksanaan pencacahan lapangan statistik ekonomi yang tepat waktu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seksi Statistik Produksi</li> <li>- Seksi Statistik Distribusi</li> <li>- Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik</li> <li>- Seksi Statistik Produksi</li> <li>- Seksi Statistik Distribusi</li> <li>- Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik</li> <li>- Seksi Statistik Produksi</li> <li>- Seksi Statistik Distribusi</li> <li>- Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik</li> </ul>

No	Tujuan & Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penanggungjawab
1.2.	Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat dan tepat waktu	1.2.a Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat. 1.2.b Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat. 1.2.c Persentase pelaksanaan pencacahan lapangan statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang tepat waktu	- Seksi Statistik Sosial  - Seksi Statistik Sosial  - Seksi Statistik Sosial
1.3.	Meningkatkan metodologi sensus dan survei, serta pemasukan dokumen	1.3.a Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data BPS 1.3.b Persentase pemasukan dokumen/ response rate dari kegiatan survei statistik	- Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik  - Seksi Statistik Produksi - Seksi Statistik Sosial - Seksi Statistik Distribusi - Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
2.	Meningkatkan pelayanan prima dalam rangka mewujudkan SSN yang Andal, Efektif dan Efisien	2.a. Persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS	- Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
2.1.	Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik	2.1.a Jumlah judul publikasi statistik  2.1.b Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli	- Seksi Statistik Produksi - Seksi Statistik Sosial - Seksi Statistik Distribusi - Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  - Seksi Statistik Produksi - Seksi Statistik Sosial - Seksi Statistik Distribusi - Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

No	Tujuan & Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penanggungjawab
2.2.	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	2.2.a Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS Kabupaten  2.2.b Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS  2.2.c Jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan BPS Kabupaten Bandung	- Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
2.3.	Meningkatkan hubungan dengan pengguna data	2.3.a Persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhan datanya  2.3.b Jumlah instansi pemerintah dan lembaga lainnya yang menerima publikasi BPS	- Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik  - Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik  - Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
3.	Penguatan teknologi informasi dan komunikasi serta sarana kerja	3.a. Persentase data mutakhir yang ditampilkan di Web site BPS Kabupaten	- Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
3.1.	Meningkatkan kualitas pengolahan data dan informasi statistik	3.1.a Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS provinsi tepat waktu.  3.1.b Jumlah petugas fungsional pranata komputer	- Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik  - Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
4.	Peningkatan kapasitas SDM dan penataan kelembagaan	4.a. Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	- Kasubbag Tata Usaha
4.1.	Meningkatkat kapasitas sumber daya manusia	4.1.a Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu	- Kasubbag Tata Usaha

Disamping sebagai alat untuk mengukur keberhasilan organisasi, IKU harus menjadi acuan untuk menyusun berbagai dokumen yang meliputi perencanaan, monitoring dan evaluasi yaitu digunakan dalam:

- 1) Menetapkan Rencana Kinerja Tahunan
- 2) Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran
- 3) Menyusun dokumen Penetapan Kinerja
- 4) Menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja
- 5) Melakukan evaluasi Pencapaian Kinerja

### 2.3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Berdasarkan permintaan kebutuhan data statistik oleh berbagai pihak serta mengacu kepada Renstra BPS Kabupaten Bandung Tahun 2010-2014, maka BPS Kabupaten Bandung menyusun program kegiatan statistik untuk tahun 2014 ke dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BPS Kabupaten Bandung Tahun 2014 dengan fokus pada 3 (tiga) program yaitu sebagai berikut :

Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS, kegiatannya

- 1). yaitu :
  - a. Pembayaran gaji dan tunjangan
  - b. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran.
- 2). Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik, kegiatannya yaitu:
  - a. Survei angkatan kerja nasional (Sakernas) triwulanan
  - b. Survei angkatan kerja nasional (Sakernas) tahunan
  - c. Susenas 2014
  - d. Pendataan Potensi Desa Tahun 2014
  - e. Penyusunan Statistik Politik dan Keamanan
  - f. Survei Pengukuran tingkat kebahagiaan
  - g. Survei Pertanian Tanaman Pangan dan Ubinan
  - h. Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian
  - i. Survei Perusahaan Peternakan dan RPH
  - j. Survei Perusahaan Kehutanan
  - k. Survei Industri Besar/Sedang Tahunan dan Bulanan
  - l. Survei Pertambangan dan Energi
  - m. Survei Konstruksi
  - n. Survei Transportasi
  - o. Survei Statistik Harga Pedesaan
  - p. Survei Statistik Keuangan Daerah, BUMD, Lembaga Keuangan

- q. Survei Bidang Jasa dan Pariwisata
- r. Analisis Statistik
- s. Penyusunan neraca regional
- t. Statistik harga produsen

## 2.4 Anggaran Tahun 2014

Pelaksanaan berbagai program kegiatan BPS Kabupaten Bandung pada tahun 2014 dibiayai dengan APBN yang dituangkan kedalam:Bagian Anggaran 54 DIPA Tahun 2014 sebesar Rp. 5.446.185.000,- . Adapun jenis belanja dalam anggaran BPS Kabupaten Bandung di bedakan menjadi tiga pos anggaran yaitu: 1). program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya di BPS; 2) program penyediaan dan pelayanan informasi statistik; 3) program peningkatan sarana dan prasarana aparatur BPS.

**Tabel 2.**  
**Pagu Anggaran Belanja BPS Kabupaten Bandung Tahun 2014**

No	Uraian	Pagu (Rp)
(1)	(2)	(3)
1	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS	4.464.412.000,-
2	Program penyediaan dan pelayanan informasi statistik	973.773.000,-
3	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur BPS	8.000.000,-
<b>Jumlah</b>		<b>5.446.185.000,-</b>

Dalam rancangan anggaran BPS Kabupaten Bandung pagu program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BPS mempunyai nilai anggaran terbesar dibanding dua pagu program lainnya. Sedangkan terendah adalah pagu anggaran program peningkatan sarana dan prasarana aparatur BPS yaitu sebesar Rp. 8.000.000,-.

## 2.5. Penetapan Kinerja Tahun 2014

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung pada awal tahun 2014 telah menetapkan target yang tertuang dalam Penetapan Kinerja Tahun 2014. Penetapan Kinerja tahun 2014 tersebut merupakan target yang harus dipenuhi oleh BPS Kabupaten Bandung sebagai ukuran keberhasilan/kegagalan dalam memenuhi tugas. Adapun Penetapan Kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung tahun 2014 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.**  
**Penetapan Kinerja Tahun 2014**  
**Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung**

No	Tujuan & Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
<b>Tujuan I: Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas</b>		Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS	70 %
1.1.	Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro</li> <li>- Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro</li> <li>- Persentase pelaksanaan pencacahan lapangan statistik ekonomi yang tepat waktu</li> </ul>	65 %  70%  100 %
1.2.	Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat dan tepat waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat</li> <li>- Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat</li> <li>- Persentase pelaksanaan pencacahan lapangan statistik sosial dan kesejahteraan rakyat</li> </ul>	65 %  70 %  100 %

No	Tujuan & Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
<b>Tujuan II</b> <b>Meningkatkan pelayanan prima dalam rangka mewujudkan SSN yang Andal, Efektif dan Efisien</b>		Persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS	70%
2.1.	Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah judul publikasi statistik</li> <li>- Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli</li> </ul>	<p>64</p> <p>8</p>
2.2.	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS Kabupaten Bandung</li> <li>- Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS</li> <li>- Jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan BPS Kabupaten Bandung</li> </ul>	<p>115</p> <p>40</p> <p>80</p>
2.3.	Meningkatkan hubungan dengan pengguna data	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhan datanya</li> <li>- Jumlah Instansi pemerintah dan lembaga lainnya yang menerima publikasi BPS</li> </ul>	<p>70 %</p> <p>35</p>
<b>Tujuan III</b> <b>Penguatan teknologi informasi dan komunikasi serta sarana kerja</b>		Persentase data mutakhir yang ditampilkan di website BPS Kabupaten Bandung	100 %
3.1.	Meningkatkan kualitas pengolahan data dan informasi statistik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Propinsi tepat waktu</li> <li>- Jumlah petugas fungsional pranata komputer</li> </ul>	100 %

No	Tujuan & Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
	<b>Tujuan IV Peningkatan kapasitas SDM dan penataan kelembagaan</b>	Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV/S1 (target jumlah pegawai D4/S1 sebanyak 24 orang)	55 %
4.1.	Meningkatkan sumber daya manusia	- Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu	12

# BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik memberi amanat kepada BPS untuk menyelenggarakan statistik dasar dan mengumumkan hasilnya secara teratur dan transparan kepada masyarakat. Keputusan Presiden Nomor 166 Tahun 2000, menetapkan BPS sebagai salah satu Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang menjalankan kewenangan di bidang statistik dasar baik di pusat maupun di daerah-daerah.

Akuntabilitas kinerja BPS Kabupaten Bandung merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi BPS dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban secara periodik selama satu tahun. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPS dilakukan sesuai dengan rencana strategis seperti tertulis pada Bab II.

### 3.1. Analisis Pencapaian Kinerja Tahun 2014

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Bandung. Secara umum, BPS Kabupaten Bandung telah berhasil dengan baik dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya di bidang statistik. Hal ini dapat dilihat jelas dari hasil-hasil pencapaian kinerja tujuan strategis BPS Kabupaten Bandung Tahun 2014.

**Tabel 4.**  
**Tingkat Pencapaian Kinerja Tujuan Strategis BPS Kabupaten Bandung Tahun 2014**

Indikator Kinerja Tujuan	Target 2014	Realisasi 2014	Tingkat Capaian			
			2014	2013	2012	2011
1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS	70 %	62,5 %	89,3 %	83,5 %	na	na
2. Persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS	70 %	67,5 %	96,4 %	87,9 %	na	na
3. Persentase data mutakhir yang ditampilkan di Website BPS Kabupaten Bandung	80 %	70 %	87,5 %	89,8 %	na	na
4. Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	55 %	50 %	90,9 %	92 %	97%	91,4%
<b>Rata-Rata Tingkat Capaian</b>			<b>91,1 %</b>	<b>88,3 %</b>	<b>97%</b>	<b>91,4%</b>

Rata-rata pencapaian kinerja tujuan strategis BPS Kabupaten Bandung tahun 2014 mencapai 91,1 persen. Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 88,3 persen. Keberhasilan ini tidak terlepas dari tingkat pencapaian layanan data BPS Kabupaten Bandung yang dinilai puas oleh sebagian besar pengguna data di Kabupaten Bandung

### **Tujuan -1**

#### **Meningkatkan Ketersediaan Data dan Informasi Statistik Ekonomi Yang Berkualitas**

Keinginan pemerintah dan masyarakat terhadap data berkualitas, mendorong BPS harus mampu menyajikan data dan informasi statistik yang dapat dipercaya dan tepat waktu. Kualitas data sangat dipengaruhi kelengkapan data dan jumlah sampel yang mewakili. Pengukuran tingkat pencapaian kepuasan terhadap data yang berkualitas didapatkan dari hasil survei kepuasan pengguna data di BPS Kabupaten Bandung.

#### **Sasaran 1.1.). Tersedianya Data dan Informasi Statistik Ekonomi Makro yang Lengkap, Akurat dan Tepat Waktu**

Tingkat pencapaian sasaran tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat dan tepat waktu mencapai 92,02 persen. Keberhasilan tingkat pencapaian sebesar 92,02 persen menunjukkan bahwa telah tercapainya target yang diharapkan BPS Kabupaten Bandung dalam hal penyediaan data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat dan tepat waktu.

Pada sasaran ini kegiatan yang menjadi pusat perhatian BPS Kabupaten Bandung adalah Sensus Pertanian Lanjutan Tahun 2014 yang dilaksanakan pada bulan Mei 2014. Sensus Pertanian Lanjutan Tahun 2014 di Kabupaten Bandung dapat terlaksana sesuai target yaitu 100 %.

**Tabel 5.**  
**Tingkat Pencapaian Tersedianya Data dan Informasi Statistik Ekonomi Makro Yang Lengkap, Akurat dan dan Tepat Waktu.**

Indikator Kinerja	Target 2014	Realisasi 2014	Tingkat Pencapaian			Ket
			2014	2013	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro	65 %	60 %	89,28 %	88,98 %	na	IKU
Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro	70 %	67,5 %	92,31 %	91,56 %	na	IKU
Persentase pelaksanaan pencacahan lapangan statistik ekonomi yang tepat waktu	100 %	94,48 %	94,48 %	93,71 %	94,11 %	IKU
<b>Rata-Rata Capaian</b>			<b>92,02 %</b>	<b>91,41 %</b>	<b>94,11 %</b>	

**a. Masalah/Kedala yang dihadapi**

Keberhasilan pencapaian sasaran tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat dan tepat waktu ini tentunya tidak terlepas dari beberapa masalah yang dihadapi di tahun 2014 yaitu diantaranya :

1. Pada awal persiapan pelaksanaan Sensus Pertanian Lanjutan kendala yang dihadapi adalah masalah rekrutmen petugas. Dibeberapa kecamatan agak sulit mencari petugas sesuai kriteria yang ditetapkan. BPS Kabupaten Bandung menetapkan kriteria petugas Sensus Pertanian Lanjutan salah satunya adalah minimal berpendidikan SLTA dan juga diprioritaskan merupakan petugas yang pernah menjadi petugas sensus pertanian pata tahun 2013.
2. Untuk kegiatan survei ubinan terdapat kendala yang dihadapi yaitu responden yang melakukan panen lebih awal dari yang diinformasikan sebelumnya, sehingga pada saat didatangi sudah tidak bisa dilaksanakan ubinan.
3. Kendala yang dihadapi pada survei perusahaan Industri B/S Tahunan yang berada di wilayah Kabupaten Bandung adalah penerimaan/tingkat respon dari perusahaan yang sangat rendah, petugas pencacah sangat kesulitan untuk bertemu dengan

pengusaha/pihak pengelola perusahaan bahkan sangat sulit untuk dihubungi dan beberapa diantaranya dikarenakan pihak manajemen berada di kantor pusat .

4. Pada kegiatan survei konstruksi terdapat beberapa alamat perusahaan konstruksi yang tidak jelas
5. Pada kegiatan survei di Kabupaten Bandung terdapat beberapa survei yang harus dilaporkan secara bulanan yang menyebabkan kondisi responden dilapangan mengalami kejenuhan sehingga menurunkan respons rate pemasukan dokumen.
6. Beberapa dokumen hasil survei yang masuk masih banyak data yang tidak konsisten
7. Dalam penyusunan PDRB menurut lapangan usaha masih banyak data penunjang yang kurang memadai. Sehingga cukup berpengaruh terhadap penyusunan angka PDRB yang berkualitas, akurat dan tepat waktu.

#### **b. Strategi untuk mengatasi masalah/kendala**

Strategi yang dilakukan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung khususnya Statistik Produksi dalam mengatasi masalah/kendala tersebut diatas adalah sebagai berikut:

1. BPS Kabupaten Bandung melakukan upaya penelurusan data base petugas sensus pertanian tahun 2013 untuk dikonfirmasi kesediaan mengikuti kegiatan sensus pertanian lanjutan. Jumlah petugas sensus pertanian lanjutan tahun 2014 lebih sedikit dibandingkan dengan sensus pertanian tahun 2013, sehingga lebih leluasa memilih petugas yang berkualitas berdasarkan hasil pengalaman pekerjaan mereka pada kegiatan sensus pertanian tahun sebelumnya.
2. BPS kabupaten Bandung memberikan himbauan kepada seluruh petugas ubinan agar membuat janji dengan responden sampai dengan detil tanggalnya kemudian jika terjadi panenan yang telah diinformasikan agar secepatnya responden menghubungi ksk
3. BPS Kabupaten Bandung terus berupaya melakukan pendekatan ke perusahaan dengan memberi penjelasan penjelasan yang diperlukan. Disamping itu juga memberikan leaflet Statistik Industri ke perusahaan perusahaan.
4. Untuk mencari jejak alamat perusahaan konstruksi dilakukan upaya menghubungi pihak KADIN Kabupaten Bandung.
5. Kejenuhan responden dalam mengisi kuesioner yang rutin bulanan, dilakukan dengan cara pendekatan melalui penjelasan pentingnya survei tersebut

6. Ketidakkonsistenan data di perbaiki dengan mengoptimalkan fungsi pemeriksaan dan revisi, dengan demikian data yang dihasilkan menjadi optimal.
7. Masalah keterlambatan data sangat berpengaruh terhadap proses penghitungan, apabila menunggu data masuk mengakibatkan keterlambatan angka hasil penghitungan. Oleh sebab itu dilakukan estimasi terhadap data tersebut sehingga menghasilkan PDRB angka sementara

### Sasaran 1.2. Tersedianya data dan Informasi Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Lengkap, Akurat dan Tepat Waktu

Tingkat pencapaian sasaran ketersediaan data dan informasi statistik kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat dan tepat waktu secara umum tercapai sebesar 90,83 persen. Kondisi ini mengalami peningkatan dibandingkan tingkat pencapaian pada tahun 2013. Kegiatan utama penyediaan data dan informasi statistik kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat dan tepat waktu didapatkan dari kegiatan survei Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Adapun Indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi dan capaiannya diuraikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 6.**  
**Tingkat Pencapaian Tersedianya Data dan Informasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Yang Lengkap, Akurat dan Tepat Waktu**

Indikator Kinerja	Target 2014	Realisasi 2014	Tingkat Pencapaian			Ket
			2014	2013	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	70 %	57,5%	82,14 %	81,43%	na	IKU
Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	70 %	65 %	92,86 %	90,87%	na	IKU
Persentase pelaksanaan pencacahan lapangan statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang tepat waktu	100 %	97,48%	97,48 %	96,56 %	98,13%	IKU
<b>Rata-Rata Capaian</b>			<b>90,83 %</b>	<b>89,62 %</b>	<b>98,13 %</b>	

Indikator kinerja tersedianya data dan informasi statistik kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat dan tepat waktuterdiri dari tiga indikator utama sesuai pada tabel 6. Tingkat pencapaian tertinggi didapatkan dari persentase pelaksanaan pencacahan lapangan statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang tepat waktu yaitu sebesar 97,48 %. Sedangkan tingkat pencapaian terendah dicapai oleh indikator kinerja persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yaitu sebesar 82,14 persen.

Kondisi ini menunjukkan masih terjadi kesenjangan yang cukup lebar antara harapan pengguna data dan informasi statistik kesejahteraan rakyat(kesra) dengan kenyataan yang didapatkan dari BPS Kabupaten Bandung. Harapan pengguna data yang masih belum terpenuhi oleh BPS kabupaten Bandung adalah cakupan wilayah data kesra yang masih pada level wilayah kabupaten serta rincian data variabel yang masih terbatas.

#### **a. Masalah/Kendala yang dihadapi**

Keberhasilan pencapaian sasaran ketersediaan data dan informasi statistik kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat dan tepat waktutersebut tentunya tidak terlepas dari beberapa masalah yang dihadapi di tahun 2011 yaitu diantaranya :

1. Daftar sampel blok sensus (DSBS) kegiatan statistik sosial tidak menyebar yang mengakibatkan kegiatan tersebut hanya terkumpul di beberapa kecamatan.
2. Masih banyak ditemukan kesalahan isian dan antar isian tidak konsisten
3. Keterlambatan pemasukan dokumen yang mengakibatkan keterlambatan dalam hal penarikan sampel dan entri data.
4. Penerbitan publikasi hasil susenas dan sakernas yang bergantung pada BPS provinsi sehingga seringkali menunggu hasil dari provinsi
5. Beberapa variabel data kesejahteraan rakyat belum terperinci sesuai kebutuhan pengguna di level kabupaten

#### **b. Strategi untuk mengatasi masalah/kendala**

Strategi yang dilakukan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung dalam mengatasi masalah/kendala tersebut diatas adalah sebagai berikut:

1. BPS Kabupaten Bandung membagi rata kegiatan lapangan di seksi statistik sosial supaya ada pemerataan kegiatan sehingga tidak menumpuk di satu orang petugas serta diharapkan kuantitas dan kualitas pekerjaan akan lebih baik.

2. Pemeriksaan dokumen yang sudah masuk lebih diperketat lagi dengan cara kalau ada data yang tidak lengkap dan konsisten maka pengawas/pemeriksaan harus mengkonfirmasi kepada petugas lapangan dan kalau merasa perlu harus datang kembali kepada responden.
3. Keterlambatan pemasukan dokumen berpengaruh terhadap proses penarikan sampel dan entri data dan untuk mengatasinya pengawas/ pemeriksa akan jemput dokumen ke petugas lapangan.
4. BPS Kabupaten Bandung berupaya terus berkoordinasi dengan BPS provinsi untuk mempercepat terbitnya publikasi susenas dan sakernas.
5. BPS Kabupaten Bandung melakukan tambahan sampel susenas untuk mendapatkan level data pada level kecamatan sehingga terdapat beberapa variabel data kesejahteraan rakyat yang dapat diterbitkan pada level kecamatan.

### Sasaran 1.3. Meningkatkan Metodologi Sensus dan Survei Serta Pemasukan Dokumen

Tingkat pencapaian sasaran meningkatkan metodologi sensus dan survei serta pemasukan dokumen secara umum belum sesuai dengan target yang diharapkan. Pencapaian sasaran ini pada tahun 2014 tercapai sebesar 85,9 persen.

Kondisi ini disebabkan masih kurangnya cakupan data BPS pada level kabupaten bahkan masih minim untuk cakupan data pada level kecamatan. Adapun Indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi dan capaiannya diuraikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 7.**  
**Tingkat Pencapaian Meningkatkan Metodologi Sensus dan Survei Serta Pemasukan Dokumen**

Indikator Kinerja	Target 2014	Realisasi 2014	Tingkat Pencapaian			Ket
			2014	2013	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data BPS	70 %	52,5 %	75 %	80 %	na	IKU
Persentase pemasukan dokumen/response rate dari kegiatan survei statistik	98 %	96,81 %	96,81 %	97,94 %	96,74 %	IKU
<b>Rata-Rata Capaian</b>			<b>85,9 %</b>	<b>88,9 %</b>	<b>96,7 %</b>	

### **a. Masalah/Kendala yang dihadapi**

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada saat melaksanakan kegiatan pada sasaran meningkatkan metodologi sensus dan survei serta pemasukan dokumenter tersebut sebagai berikut:

1. Masih banyak ditemukan kesalahan isian dan antar isian tidak konsisten
2. Pengetahuan responden mengenai manfaatnya data statistik masih kurang sehingga dalam memberikan data terkadang asal-asalan dan tidak sebenarnya.
3. Masih kurangnya cakupan data pada level kabupaten bahkan sangat minm untuk level kecamatan

### **b. Strategi untuk mengatasi masalah/kendala**

Dalam mengatasi masalah/kendala tersebut diatas, BPS Kabupaten Bandung mengambil beberapa langkah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan dokumen yang sudah masuk lebih diperketat lagi dengan cara kalau ada data yang tidak lengkap dan konsisten maka pengawas/pemeriksaan harus mengkonfirmasi kepada petugas lapangan dan kalau merasa perlu harus datang kembali kepada responden.
2. Petugas lapangan maupun pengawas harus menjelaskan terlebih dahulu kepada responden mengenai maksud dan tujuan kegiatan pendataan, selain itu petugas harus bisa menggali jawaban dari responden sehingga semua pertanyaan dapat terisi dengan baik.
3. Mengatasi cakupan data yang kurang, maka dioptimalkan peran publikasi statistik daerah kecamatan dan publikasi kecamatan dalam angka. Meskipun sebagian besar data pada publikasi tersebut adalah data sekunder, namun paling tidak dapat memenuhi sebagian harapan pengguna data yang memerlukan data pada level kecamatan.

## **Tujuan -2**

### **Meningkatkan Pelayanan Prima Dalam Rangka Mewujudkan SSN yang Andal, Efektif dan Efisien**

Secara umum rata-rata pencapaian kinerja tahun 2014 pada tujuan 2 ini yaitu sebesar 95,4% besaran ini menunjukkan kinerja BPS dalam rangka meningkatkan pelayanan prima dalam rangka mewujudkan SSN yang Andal, Efektif dan Efisien masih belum optimal dalam pencapaian target yang diharapkan .

### Sasaran 2.1 : Meningkatkan dan Mengembangkan Analisis Statistik

Tingkat pencapaian kinerja pada sasaran ini adalah sebesar 100 %, hal ini masih sesuai dengan target yang sudah ditetapkan BPS Kabupaten Bandung. Angka pencapaian tersebut menunjukkan sudah optimal hal pelayanan yang diberikan BPS terhadap pengguna data.

Dengan di laksanakannya pembuatan advance realease calender (ARC) yang ditampilkan di website BPS Kabupaten Bandung berpengaruh terhadap ketepatan waktu rilis dari berbagai publikasi BPS Kabupaten Bandung. Pada tahun 2014 ditargetkan pada ARC terdapat sebanyak 64 judul publikasi dan telah terpenuhi 100 persen sesuai jadwal pada ARC. Demikian pula dengan target fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli terpenuhi sebanyak 8 orang sesuai yang ditargetkan.

Adapun Indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi dan capaiannya diuraikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 8.**  
**Tingkat Pencapaian Meningkatkan dan Mengembangkan Analisis Statistik**

Indikator Kinerja	Target 2014	Realisasi 2014	Tingkat Pencapaian			Ket
			2014	2013	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah judul publikasi statistik	64	64	100%	100%	100%	IKU
Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli	8	8	100%	90%	95%	IKU
<b>Rata-Rata Capaian</b>			<b>100%</b>	<b>95 %</b>	<b>97,5%</b>	

#### a. Masalah/Kedala yang dihadapi

Masalah atau kendala yang dihadapi dalam hal meningkatkan dan mengembangkan Analisis Statistik adalah sebagai berikut:

- 1). Penerbitan publikasi telah terpenuhi sesuai jadwal pada ARC namun secara kualitas dan cakupan data publikasi yang masih harus terus ditingkatkan.
- 2). Terdapat beberapa kendala terhadap pegawai yang minat terhadap jabatan fungsional yang masih terkendala dengan kompetensi pendidikan yang tidak sesuai.

## b. Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

Dalam mengatasi permasalahan/kendala tersebut diatas, BPS Kabupaten Bandung melakukan upaya sebagai berikut:

- 1). Permasalahan terbatasnya jenis data terutama data primer, maka BPS Kabupaten Bandung berupaya melakukan pencarian berbagai data yang bersifat sekunder dan dipublikasikan pada Kecamatan Dalam Angka dan Statistik Daerah Kecamatan, sehingga diharapkan pengguna mendapatkan data sesuai yang diinginkan
- 2). BPS Kabupaten Bandung terus mengupayakan mengikutsertakan pegawainya untuk mengikuti diklat jarak jauh ststistik dasar (DJJSD).

### Sasaran 2.2 : Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Diseminasi Data dan Layanan Statistik

Tingkat pencapaian kinerja pada sasaran ini adalah sebesar 79,8 %, hal ini menunjukkan masih dibawah target yang sudah ditetapkan BPS Kabupaten Bandung. Angka pencapaian tersebut menunjukkan perlu upaya peningkatan dalam hal pelayanan yang diberikan BPS terhadap pengguna data. Adapun Indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi dan capaiannya diuraikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 9.**  
**Tingkat Pencapaian Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Diseminasi Data dan Layanan Statistik**

Indikator Kinerja	Target 2014	Realisasi 2014	Tingkat Pencapaian			Ket
			2014	2013	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS Kabupaten Bandung	115	87	75,65 %	74,45 %	na	IKU
Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS	40	34	85,00 %	90,4 %	87,5 %	IKU
Jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan BPS Kabupaten Bandung	80	63	78,75 %	102 %	99,5 %	IKU
<b>Rata-Rata Capaian</b>			<b>79,8 %</b>	<b>88,95 %</b>	<b>93,5 %</b>	

### a. Masalah/Kendala yang dihadapi

Masalah atau kendala yang dihadapi dalam hal hubungan dengan pengguna data adalah sebagai berikut:

- 1). Target yang ditetapkan adalah jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan pada kenyataannya kedatangan mereka menjadi faktor eksternal.

### b. Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

Dalam mengatasi permasalahan/kendala tersebut diatas, BPS Kabupaten Bandung melakukan upaya sebagai berikut:

- 1). Dalam mengatasi permasalahan tersebut, maka BPS Kabupaten Bandung berupaya melakukan sosialisasi keberadaan perpustakaan BPS Kabupaten Bandung.

### Sasaran 2.3 : Meningkatkan Hubungan Dengan Pengguna Data

Tingkat pencapaian kinerja pada sasaran ini adalah sebesar 94,64%, hal ini menunjukkan masih dibawah target yang sudah ditetapkan BPS Kabupaten Bandung namun sudah hampir sesuai target yang diharapkan. Meskipun demikian kondisi tersebut masih memerlukan upaya peningkatan dalam hal pelayanan yang diberikan BPS terhadap pengguna data. Adapun Indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi dan capaiannya diuraikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 10.**  
**Tingkat Pencapaian Meningkatkan Hubungan Dengan Pengguna Data**

Indikator Kinerja	Target 2014	Realisasi 2014	Tingkat Pencapaian			Ket
			2014	2013	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhan datanya	70 %	62,5 %	89,28 %	88,31 %	87,23%	IKU
Jumlah instansi pemerintah dan lembaga lainnya yang menerima publikasi BPS	35	35	100 %	100 %	100 %	IKU
<b>Rata-Rata Capaian</b>			<b>94,64 %</b>	<b>94,15 %</b>	<b>93,61</b>	

Keberhasilan pencapaian pada sasaran ini ditunjang oleh dapat diterbitkannya publikasi Statistik Daerah Kabupaten Bandung dan Statistik Daerah Kecamatan se Kabupaten Bandung dengan tepat waktu dan sesuai target. Adapun kendala yang dihadapi dalam mencapai target sasaran ini adalah sebagai berikut:

**a. Masalah/Kendala yang dihadapi**

Keberhasilan pencapaian sasaran meningkatkan hubungan dengan pengguna data tentunya tidak terlepas dari beberapa masalah yang dihadapi di tahun 2014 yaitu diantaranya :

1. Keterbatasan sumber data yang up to date untuk penyusunan Statistik daerah kabupaten dan Statistik Kecamatan sehingga belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan data dari pengguna data

**b. Strategi untuk mengatasi masalah/kendala**

Strategi yang dilakukan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung dalam mengatasi masalah/kendala tersebut diatas adalah sebagai berikut:

1. Pada dasarnya data yang ditampilkan dalam Statda adalah data yang up to date, namun tidak semua variabel dapat tersaji secara up to date. BPS Kabupaten Bandung melakukan upaya penyediaan data yang up to date tersebut dan di informasikan kepada KSK.

**Tujuan -3**

**Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Serta Sarana Kerja**

Secara umum rata-rata pencapaian kinerja tahun 2014 pada tujuan 3 ini yaitu sebesar 100% .besaran ini menunjukkan tercapainya target sasaran dalam rangka penguatan teknologi informasi dan komunikasi serta sarana kerja.

**Sasaran 3.1 : Meningkatkan Kualitas Pengolahan Data dan Informasi Statistik**

Tingkat pencapaian kinerja pada sasaran ini adalah sebesar 100%, hal ini sesuai target yang sudah ditetapkan BPS Kabupaten Bandung. Adapun Indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi dan capaiannya diuraikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 11.**  
**Tingkat Pencapaian Meningkatkan Kualitas Pengolahan Data dan Informasi Statistik**

Indikator Kinerja	Target 2013	Realisasi 2013	Tingkat Pencapaian			Ket
			2013	2012	2011	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS provinsi tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%	IKU
Jumlah petugas fungsional pranata komputer	1	1	100%	100%	100%	IKU
<b>Rata-Rata Capaian</b>			<b>100%</b>	<b>100 %</b>	<b>100%</b>	

Dalam mencapai sasaran meningkatkan kualitas pengolahan data dan informasi statistik, difokuskan terhadap entri data dengan hasil yang berkualitas. Pada tahun 2014 terdapat kurang lebih sebanyak 8.162 dokumen yang telah dientri sesuai dengan yang ditargetkan dan terkirim ke BPS provinsi 100 persen.

Untuk mencapai kualitas hasil entri tersebut, sebelumnya tenaga pengentri diberikan pelatihan entri data dan proses entri data juga seluruhnya menggunakan program/software yang telah disediakan. Dengan demikian sasaran ini telah tercapai dengan baik.

**a. Masalah/Kedala yang dihadapi**

Pencapaian kinerja yang baik tersebut tidak terlepas dengan kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan kegiatan. Adapun kendala tersebut adalah sebagai berikut:

- 1). Hampir setiap dokumen hasil survei/sensus ditemukan sebagian isian yang kosong atau tidak konsisten. Hal ini menghambat proses entri data dan juga bisa menimbulkan penurunan kualitas data yang dihasilkan.
- 2). Banyaknya jumlah dokumen yang harus dientri sehingga mengikutsertakan tenaga mitra dari luar. Adapun resiko tenaga mitra meskipun mereka sudah mengenal komputer namun masih belum terbiasa dengan format kuesioner dan validasinya, sehingga bisa menimbulkan hasil entri yang masih error.
- 3). Seringkali software untuk pengolahan yang disediakan BPS pusat masih terdapat kelemahan sehingga di beberapa kasus menimbulkan variabel data yang tidak bisa di entri ke program.
- 4). Kurang diminatinya fungsional pranata komputer

#### **b. Strategi untuk mengatasi masalah/kendala**

Dalam mengatasi kendala tersebut, maka dilakukan upaya upaya sebagai berikut:

- 1). Dokumen hasil lapangan sebelum di entri dilakuakn terlebih dahulu pemeriksaan prakom, sehingga dokumen tersebut siap entri.
- 2). Dalam mengatasi mitra tenaga entri, maka dilakukan upaya pelatihan sederhana sehingga mereka bisa paham terhadap mekanisme proses entri data dan validasinya.
- 3). Pada saat menghadapi program pengolahan yang masalah, maka dilakukan pelaporan ke BPS Propinsi untuk meminta jalan keluarnya. Pada kasus seperti ini biasanya dikirim kembali software dengan versi baru setelah perbaikan di pusat, sehingga melancarkan kembali proses entri data.
- 4). Untuk masalah kurang diminatinya fungsional pranata komputer maka dilakukan penjelasan tentang manfaat bagi pegawai yang mengambil fungsioanal pranata komputer

#### **Tujuan 4: Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan;**

Pengelolaan dan ketersediaan SDM yang andal serta mempunyai keahlian merupakan syaratlaksananya kegiatan dengan baik.Sumber daya manusia yang kurangmemadai baikdarisisikuantitas maupunkualitasmerupakan situasi yang dihadapi oleh BPS Kabupaten Bandung. Berbagai kebijakandiantaranya perangkapan wilayah kerja oleh KSK dan juga merekrut mitra statistic untuk kegiatan sensus dan survey tertentu sehingga diharapkan mampu memenuhi kebutuhan SDM

#### **Sasaran 4.1 : Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia**

Pengembangan kapasitas SDM BPS Kabupaten Bandung dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan manajerial maupun teknis sehingga didapatkan SDM yang berkualitas. Pengembangan SDM ini diantaranya mengikutkan pejabat eselon IV pada kegiatan capacity building dan juga untuk pegawai lainnya mengikuti diklat teknis seperti kursus bendahara dan diklat prajabatan serta diklat statistik dasar.

Secara umum rata-rata capaian sasaran 4.1 adalah sebesar 83,3%. Keberhasilan pencapaian ini diukur melalui pencapaian satuindikator kinerja sasaran. Indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi dan capaiannya diuraikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 12.**  
**Tingkat Pencapaian Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia**

Indikator Kinerja	Target 2014	Realisasi 2014	Tingkat Pencapaian			Ket
			2014	2013	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu	12	10	83,3 %	94,5 %	95,2 %	IKU
<b>Rata-Rata Capaian</b>			<b>83,3 %</b>	<b>94,5 %</b>	<b>95,2 %</b>	

**a. Masalah/Kedala yang dihadapi**

Proses pencapaian kinerja pada sasaran ini tidak terlepas dari beberapa kendala yang dihadapi yaitu:

- 1). Ketidaksesuaian pendidikan dengan kompetensi pendidikan jabatan fungsional tertentu
- 2). Kekurangan staf hampir disemua seksi dan kekurangan KSK untuk beberapa kecamatan
- 3). Bervariasinya umur dari KSK sehingga menimbulkan pemahaman yang berbeda terhadap penguasaan teknologi informatika terutama penguasaan komputer

**b. Strategi untuk mengatasi masalah/kendala**

Dalam mengatasi kendala tersebut dihadapi tersebut dilakukan beberapa strategi yang diharapkan mampu mengatasi kendala yang dihadapi.

- 1). Dalam mengatasi keterbatasan tenaga, maka dilakukan pembagian tugas dengan mengoptimalkan SDM yang ada meskipun bukan tugas pokok yang bersangkutan .
- 2). Ketidaksesuaian pendidikan dengan kompetensi pendidikan jabatan fungsional tertentu dilakukan dengan cara mengikutkan pegawai yang bersangkutan mengikuti diklat jarak jauh statistik dasar

**3.2. Evaluasi Kegiatan Tahun 2014**

Secara umum kegiatan yang dilakukan BPS Kabupaten Bandung pada tahun anggaran 2014 telah berjalan sesuai harapan dan mencapai target yang ditetapkan. Dari semua kegiatan tersebut terdapat beberapa catatan sebagai berikut:

Pada tahun 2014 kegiatan yang cukup menyita waktu dan konsentrasi penuh adalah kegiatan Sensus Pertanian Lanjutan 2014. Cakupan Sensus Pertanian Di Kabupaten Bandung meliputi semua kecamatan. Jumlah petugas lapangan yaitu sebanyak 157 orang dengan rincian 38 petugas pengawas dan 119 orang sebagai PCL (Pencacah Lapangan).

Perekrutan petugas sudah mulai sejak awal maret 2014 di masing-masing kecamatan yang terkena sampel, setiap calon petugas mengisi biodata petugas yang telah disiapkan, untuk selanjutnya biodata petugas diserahkan ke Kabupaten untuk dilakukan pengecekan dan seleksi secara administrasi. Seleksi yang dilakukan disini adalah dengan melihat hasil evaluasi pada saat ST2013 lengkap dan SPP ST2013 pada tahun lalu. Sedangkan untuk pms direkrut dari organik BPS Kabupaten Bandung yang terdiri dari 2 pejabat Struktural, 25 KSK dan 11 Staf.

Untuk Kabupaten Bandung secara garis besar pelaksanaan pendataan subsektor berjalan dengan lancar dengan adanya dukungan dan komitmen bersama dari seluruh pihak terkait mulai dari mitra, ksk, staf, structural dan Kepala. Dengan melakukan komitmen awal yang dibangun bersama secara transparan dan akuntabel maka pelaksanaannya dapat selesai tepat waktu, tetapi di sisi lain kebutuhan akan data yang akurat, *up to date* serta lengkap masih jauh dari yang diharapkan.

Kegiatan penting lainnya adalah pencacahan Susenas dan sakernas. Kegiatan pencacahan Susenas dan sakernas pada tahun 2014 dapat terpenuhi sesuai dengan target yaitu 100%. Kegiatan lainnya yang juga memerlukan penanganan khusus adalah pembuatan Statistik Daerah Kecamatan tahun 2014 oleh KSK. Proses penyelesaian kegiatan tersebut memerlukan bimbingan yang intensif dan pengawasan secara berkala. Pada akhirnya dari target 31 kecamatan semuanya mampu membuat Statistik Daerah Kecamatan dan Kecamatan Dalam Angka. Disamping kegiatan besar tersebut diatas, kegiatan yang sifatnya rutin juga telah dilakukan dengan baik. Kegiatan survei pada masing masing seksi rata-rata mencapai target yang diinginkan.

### **3.3. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2014**

Kegiatan BPS Kabupaten Bandung Tahun 2014 dalam penyelenggaraan statistik dilaksanakan melalui 3 (tiga) program yang bersumber pada APBN, dituangkan kedalam DIPA Bagian Anggaran 54 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.207.196.115,-

Rincian penyerapan anggaran pada anggaran tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- (1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS, realisasinya mencapai 95,52 persen;

- (2) Program penyediaan dan pelayanan informasi statistik, realisasinya sebesar 96,03 persen.
- (3) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS realisasinya sebesar 97,47 persen.

**Tabel 13**  
**Realisasi Penggunaan Anggaran Belanja**  
**BPS Kabupaten Bandung Tahun 2014**

No	Uraian	Pagu 2014(Rp)	Realisasi s/d 30 Juni 2014	Realisasi s/d Desember 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS	4.464.412.000	1.836.297.212	4.264.209.465
2	Program penyediaan dan pelayanan informasi statistik	973.773.000	179.839.250	935.189.000
3	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur BPS	8.000.000	7.797.650	7.797.650
<b>Jumlah</b>		<b>5.446.185.000</b>	<b>2.023.934.112</b>	<b>5.207.196.115</b>

Pada tabel 3.20 tersebut diatas terlihat bahwa realisasi anggaran dengan daya serap tertinggi adalah pada Program peningkatan sarana & prasarana aparatur BPS yaitu sebesar 97,47 % dengan jumlah realisasi anggaran sebesar Rp. 7.797.650,-. Adapun daya serap terendah terdapat pada program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BPS yaitu sebesar 95,52% dengan realisasi anggaran sebanyak Rp. 4.264.209.465,-

**Tabel 14.**  
**Realisasi Penggunaan Anggaran Dirinci Menurut Belanja**  
**BPS Kabupaten Bandung Tahun 2014**

No	Uraian	Pagu 2014(Rp)	Realisasi s/d 30 Juni 2014	Realisasi s/d Desember 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Belanja Pegawai	3.946.047.000,-	1.637.780.694,-	3.812.656.586,-
2	Belanja Barang	1.470.638.000,-	378.355.756,-	1.365.241.876,-
3	Belanja Modal	29.500.000,-	7.797.650,-	29.297.650,-
<b>Jumlah</b>		<b>5.446.185.000,-</b>	<b>2.023.934.112,-</b>	<b>5.207.196.115,-</b>

Apabila dirinci menurut belanja, anggaran terbesar adalah pada belanja pegawai yaitu sebesar Rp. 3.812.656.586,- dan terkecil pada anggaran belanja modal yaitu sebesar Rp. 29.297.650,-. Sedangkan apabila dirinci menurut seksi (tabel 3.22) terlihat bahwa seksi statistik produksi menyerap anggaran yang paling besar yaitu sebesar Rp. 589.872.150,-. Besarnya anggaran di seksi statistik produksi ini sebagai akibat adanya kegiatan Sensus Pertanian 2013 lanjutan

**Tabel 15.**  
**Realisasi Penggunaan Anggaran Dirinci Menurut Seksi**  
**BPS Kabupaten Bandung Tahun 2014**

No	Uraian	Pagu 2014 (Rp)	Realisasi s/d Desember 2014
(1)	(2)	(3)	(5)
1	Tata usaha	4.472.412.000,-	4.272.007.115,-
2	Statistik Sosial	243.964.000,-	235.457.800,-
3	Statistik Produksi	614.040.000,-	589.872.150,-
4	Statistik Distribusi	61.963.000,-	56.399.050,-
5	Neraca Wilayah dan Analisis Statistik	53.806.000,-	53.460.000,-
6	Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>5.446.185.000,-</b>	<b>5.207.196.115,-</b>

# BAB IV

## PENUTUP

### 4.1 Tinjauan Umum

Akuntabilitas kinerja BPS Kabupaten Bandung merupakan perwujudan kewajiban BPS Kabupaten Bandung untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan misi BPS dalam mencapai tujuan dan sasaran, yang telah ditetapkan dalam APBN yang dituangkan kedalam Bagian Anggaran 54 Tahun 2014, secara periodik selama satu tahun.

Penjabaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPS Kabupaten Bandung dituangkan dalam Rencana strategik tahun 2010 - 2014, yang terdiri dari 5 (lima) sasaran yang meliputi 3 (tiga) program. Sesuai dengan visi-nya, BPS Kabupaten Bandung sebagai BPS Kabupaten Bandung “ Pelopor data statistik terpercaya untuk semua”, dicerminkan dari keberhasilannya menyediakan data statistik yang *obyective, up to date, reliable, complete, dan on time*, serta *user friendly*. Adapun hasil capaian kinerja sasaran rata-rata tahun 2014 sebesar 91,1persen, dengan tingkat penyerapan anggaran sebesar 95,61 persen.

### 4.2 Permasalahan & Kendala Utama

Meskipun program kegiatan sebagian besar sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun masih memerlukan beberapa langkah perbaikan guna lebih menyempurnakannya. Secara umum, beberapa penyebab atau kendala yang mengakibatkan tidak tercapainya target sasaran dan tujuan yang ditetapkan pada tahun 2014, diantaranya adalah :

- a. Pada tahun 2014, dilaksanakan kegiatan Sensus Pertanian 2013 Lanjutan yang telah menyita sebagian besar waktu dan SDM yang ada sehingga menyebabkan beberapa survei rutin tidak mencapai target yang ingin dicapai.
- b. Kurangnya SDM, jumlah KSK tidak sesuai dengan jumlah kecamatan yang ada, sehingga KSK menangani lebih dari 1 kecamatan akhirnya berpengaruh terhadap pengumpulan data yang tidak tepat waktu.
- c. Masih kurangnya cakupan data yang dibutuhkan pengguna data pada level wilayah kabupaten bahkan masih sangat minimnya penyediaan data sampai level wilayah kecamatan.

#### **4.3.Saran Tindak Lanjut**

- a. Dalam mengatasi pekerjaan / jadwal yang bertumpuk telah diupayakan pengaturan jadwal dan juga petugas sehingga terjadi persebaran volume kegiatan. Disamping itu dilakukan pula upaya kontrol dalam bentuk evaluasi target dan realisasi secara rutin pada hari selasa.
- b. Dalam jangka pendek, mengatasi kekurangan KSK di beberapa kecamatan, maka dilakukan perangkapan tugas oleh KSK tertentu dan juga menyebarkan tugas kepada KSK yang memiliki volume pekerjaan sedikit. Dalam jangka panjang diupayakan pengajuan penambahan KSK untuk kecamatan yang masih kosong.
- c. Penyediaan data sampai tingkat kecamatan mengoptimalkan data dari publikasi kecamatan dalam angka dan statistik daerah kecamatan. Meskipun sebagian besar sifat datanya adalah data sekunder namun BPS Kabupaten Bandung secara optimal berupaya menjaga konsistensi dan validitas data sekunder dengan cross cek data.

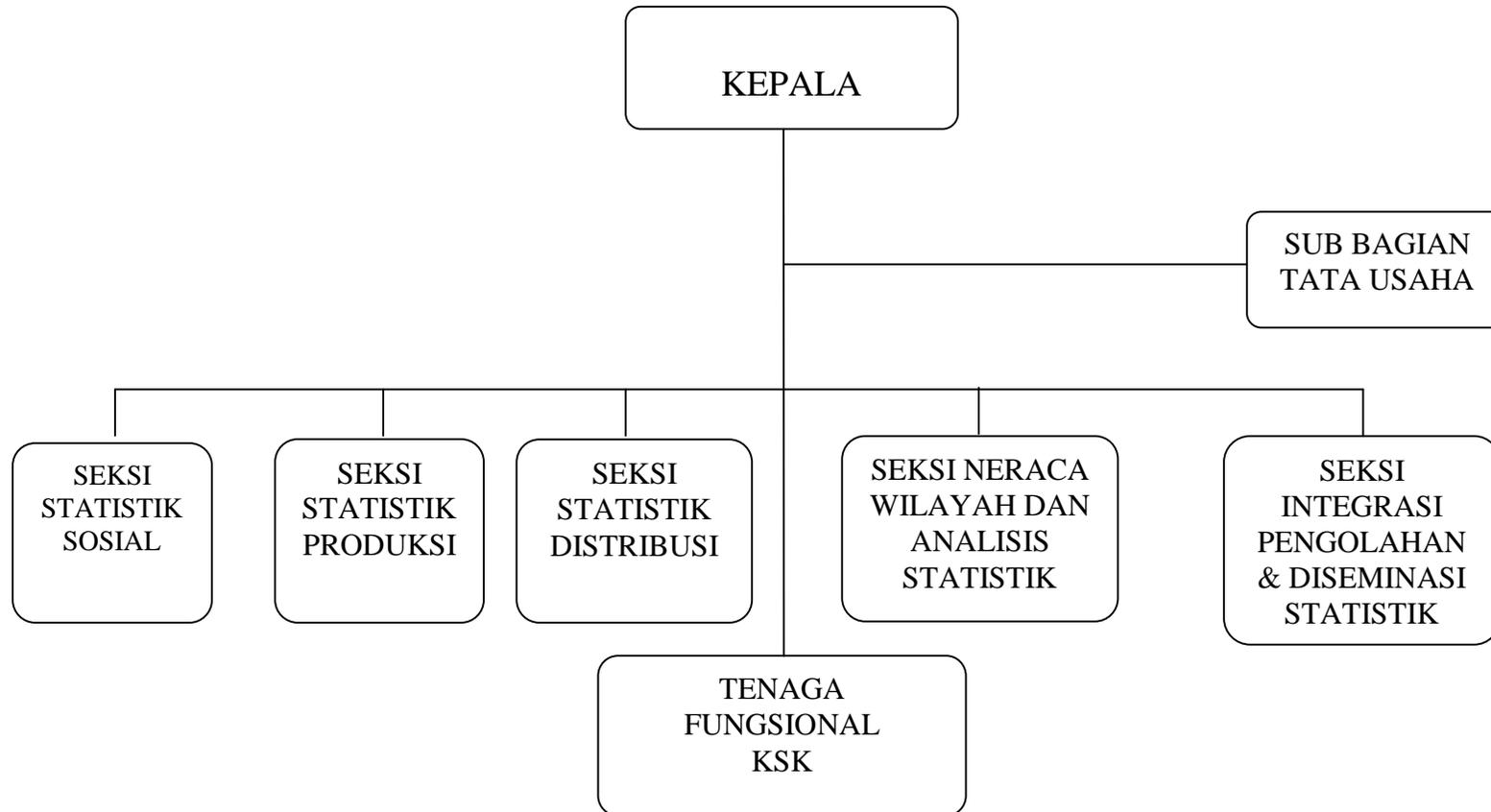
# **LAMPIRAN**



**Lampiran 1**

**STRUKTUR ORGANISASI BPS KABUPATEN BANDUNG**

**Dasar Hukum: Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007**





**Lampiran 2**

**RENCANA STRATEGIS BPS KABUPATEN BANDUNG  
Tahun 2010 s/d 2014**

Instansi : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung  
Visi : Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua  
Misi :

1. Menerapkan secara konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien;
2. Mengembangkan kompetensi dan profesional insan statistik, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Kabupaten Bandung pada khususnya dan Indonesia pada umumnya;
3. Menerapkan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik;
4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak;
5. Meningkatkan koordinasi dengan pemerintah daerah dan swasta dalam pelaksanaan perstatistikan yang efektif dan efisien.

Sasaran Strategis		Target					Cara Mencapai Tujuan Sasaran	
Uraian (1)	Indikator Kinerja (2)	2010 (3)	2011 (4)	2012 (5)	2013 (6)	2014 (7)	Kebijakan (8)	Program (9)
<b>Tujuan 1: Meningkatkan Ketersediaan Data dan Informasi Statistik Yang Berkualitas</b>	Peresentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS	na	na	na	65%	70%	Meningkatkan integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar seksi di BPS Kabupaten Bandung dan dengan BPS Provinsi Jawa Barat serta dengan Instansi terkait dalam rangka terwujudnya hasil kegiatan BPS yang berkualitas	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik



Uraian (1)	Sasaran Strategis	Target					Cara Mencapai Tujuan Sasaran	
	Indikator Kinerja (2)	2010 (3)	2011 (4)	2012 (5)	2013 (6)	2014 (7)	Kebijakan (8)	Program (9)
1.1. Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap akurat, dan tepat waktu	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro	na	na	na	60%	65%	Meningkatkan integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar seksi di BPS Kabupaten Bandung dan dengan BPS Provinsi Jawa Barat serta dengan Instansi terkait dalam rangka terwujudnya hasil kegiatan BPS yang berkualitas	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro	na	na	na	65%	70%		
	Persentase pelaksanaan pencacahan lapangan statistik ekonomi yang tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%		
1.2. Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat dan tepat waktu	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	na	na	na	65%	70%	Meningkatkan integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar seksi di BPS Kabupaten Bandung dan dengan BPS Provinsi Jawa Barat serta dengan Instansi terkait dalam rangka terwujudnya hasil kegiatan BPS yang berkualitas	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	na	na	na	65%	70%		
	Persentase pelaksanaan lapangan statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%		
1.3. Meningkatkan metodologi sensus dan survei, serta pemasukan dokumen	Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data BPS	na	na	na	65%	70%	Meningkatkan fungsi pengawasan pada setia kegiatan survei dan sensus di BPS Kabupaten Bandung	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
	Persentase pemasukan dokumen/response rate dari kegiatan survei statistik	80%	85%	90%	95%	98%		





Sasaran Strategis		Target					Cara Mencapai Tujuan Sasaran	
Uraian	Indikator Kinerja	2010	2011	2012	2013	2014	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Tujuan 2: Meningkatkan Pelayanan Prima dalam rangka mewujudkan SSN yang Andal, Efektif dan Efisien.</b>	Persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS	na	na	na	65	70	Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat pengguna data dengan prinsip mudah, cepat dan murah	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
2.1. Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik	Jumlah judul publikasi statistik	35	66	66	66	67	Meningkatkan jumlah publikasi dari hasil kegiatan di BPS Kabupaten Bandung	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
	Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli	0	0	0	1	1		
	Persentase konsumen yang merasa puas terhadap akurasi data dan cakupan data	na	na	na	65%	70%		
2.2. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui websie BPS	-	-	-	90	115	Meningkatkan layanan dengan mengoptimalkan fungsi Pelayanan Statistik Terpadu (PST)	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
	Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS Kabupaten Bandung	20	25	30	30	40		
	Jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan BPS Kabupaten Bandung	35	40	50	60	80		
2.3. Meningkatkan hubungan dengan	Persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhannya	na	na	na	80%	85%	Meningkatkan layanan dengan mengoptimalkan fungsi Pelayanan Statistik Terpadu (PST)	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
	Jumlah Instansi Pemerintah dan Lembaga lainnya yang menerima publikasi BPS	30	30	30	35	35		





Sasaran Strategis		Target					Cara Mencapai Tujuan Sasaran	
Uraian	Indikator Kinerja	2010	2011	2012	2013	2014	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Tujuan 3: Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja</b>	Persentase data mutakhir yang ditampilkan di Web site BPS Kabupaten Bandung	-	-	-	70%	80%	Meningkatkan pemeliharaan dan pemutakhiran materi/data up to date pada web site BPS Kabupaten Bandung	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
3.1. Meningkatkan kualitas pengolahan data dan informasi statistik	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS provinsi tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%	Memperbaiki organisasi dan sumber daya manusia teknologi informasi	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
	Jumlah petugas fungsional pranata komputer	-	-	-	1	1		

Sasaran Strategis		Target					Cara Mencapai Tujuan Sasaran	
Uraian	Indikator Kinerja	2010	2011	2012	2013	2014	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Tujuan 4: Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan</b>	Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	40%	45%	45%	50%	55%	Memberikan kesempatan atau memfasilitasi Pegawai untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya
4.1. Memperbaiki kapasitas sumber daya manusia	Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu	5	5	5	8	12	Memberikan kesempatan atau memfasilitasi Pegawai untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya



**Lampiran 3**

**INDIKATOR KINERJA UTAMA**

**(Peraturan Kepala BPS Nomor 148 Tahun 2014)**

**Perubahan Keempat Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 21 tahun 2010 Tentang Indikator Kinerja Utama  
Badan Pusat Statistik**

1. Nama Unit Organisasi : BPS Kabupaten Bandung
2. Tugas : Melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
3. Fungsi :
  - a. Penyelenggaraan statistik dasar di Kabupaten Bandung
  - b. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Kabupaten Bandung
  - c. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan dan rumah tangga BPS Kabupaten Bandung.
4. Indikator Kinerja Utama :

No	Tujuan & Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penanggungjawab
1.	Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas	1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS	<ul style="list-style-type: none"><li>- Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik</li><li>- Seksi Statistik Produksi</li><li>- Seksi Statistik Sosial</li><li>- Seksi Statistik Distribusi</li><li>- Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik</li></ul>





No	Tujuan & Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penanggungjawab
1.1.	Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	1.1.a Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro. 1.1.b Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro. 1.1.c Persentase pelaksanaan pencacahan lapangan statistik ekonomi yang tepat waktu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seksi Statistik Produksi</li> <li>- Seksi Statistik Distribusi</li> <li>- Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik</li> <li>- Seksi Statistik Produksi</li> <li>- Seksi Statistik Distribusi</li> <li>- Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik</li> <li>- Seksi Statistik Produksi</li> <li>- Seksi Statistik Distribusi</li> <li>- Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik</li> </ul>
1.2.	Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat dan tepat waktu	1.2.a Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat. 1.2.b Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat. 1.2.c Persentase pelaksanaan pencacahan lapangan statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang tepat waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seksi Statistik Sosial</li> <li>- Seksi Statistik Sosial</li> <li>- Seksi Statistik Sosial</li> </ul>
1.3.	Meningkatkan metodologi sensus dan survei, serta pemasukan dokumen	1.3.a Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data BPS 1.3.b Persentase pemasukan dokumen/ response rate dari kegiatan survei statistik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik</li> <li>- Seksi Statistik Produksi</li> <li>- Seksi Statistik Sosial</li> <li>- Seksi Statistik Distribusi</li> <li>- Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik</li> </ul>
2.	Meningkatkan pelayanan prima dalam rangka mewujudkan SSN yang Andal, Efektif dan Efisien	2.a. Persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik</li> </ul>





No	Tujuan & Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penanggungjawab
2.1.	Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik	2.1.a Jumlah judul publikasi statistik  2.1.b Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seksi Statistik Produksi</li> <li>- Seksi Statistik Sosial</li> <li>- Seksi Statistik Distribusi</li> <li>- Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik</li>   <li>- Seksi Statistik Produksi</li> <li>- Seksi Statistik Sosial</li> <li>- Seksi Statistik Distribusi</li> <li>- Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik</li> </ul>
2.2.	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	2.2.a Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS Kabupaten  2.2.b Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS  2.2.c Jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan BPS Kabupaten Bandung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik</li>   <li>- Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik</li>   <li>- Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik</li> </ul>
2.3.	Meningkatkan hubungan dengan pengguna data	2.3.a Persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhan datanya  2.3.b Jumlah instansi pemerintah dan lembaga lainnya yang menerima publikasi BPS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik</li>   <li>- Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik</li> </ul>





No	Tujuan & Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penanggungjawab
3.	Penguatan teknologi informasi dan komunikasi serta sarana kerja	3.a. Persentase data mutakhir yang ditampilkan di Web site BPS Kabupaten Bandung	- Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
3.1.	Meningkatkan kualitas pengolahan data dan informasi statistik	3.1.a Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS provinsi tepat waktu. 3.1.b Jumlah petugas fungsional pranata komputer	- Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik - Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
4.	Peningkatan kapasitas SDM dan penataan kelembagaan	4.a. Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	- Kasubbag Tata Usaha
4.1.	Meningkatkat kapasitas sumber daya manusia	4.1.a Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu	- Kasubbag Tata Usaha



## Lampiran 4

## RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BANDUNG

### Tahun 2014

#### Tujuan 1: Meningkatkan Ketersediaan Data dan Informasi Statistik Yang Berkualitas;

Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat dan tepat waktu	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PELAYANAN INFORMASI STATISTIK</b>  <b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga Konsumen dan Harga Perdagangan Besar</b>  - Jumlah dokumen statistik harga perdagangan - Jumlah responden IKK	Responden	168
		Responden	18
Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat dan tepat waktu	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan dan Harga Produsen</b>  - Jumlah responden survei statistik keuangan daerah - Jumlah responden survei statistik lembaga keuangan - Jumlah responden survei BUMD - Jumlah responden survei hargaprodusen	Responden	33
		Responden	17
		Responden	3
		Responden	1.056



Sasaran Strategis (1)	Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan (2)	Satuan (3)	Target (4)
Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat dan tepat waktu	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Niaga dan Jasa</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah responden survei transportasi</li> <li>- Jumlah dokumen statistik niaga dan jasa</li> <li>- Jumlah responden survei Statistik Pariwisata</li> <li>- Jumlah dokumen statistik informasi dan komunikasi</li> </ul>	Responden Dokumen Responden Dokumen	3 223 298 107
Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat dan tepat waktu	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Pertanian</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah sampel pengumpulan data produktifitas/ubinan</li> <li>- Jumlah responden survei perusahaan hortikultura dan penyusunan indikator pertanian</li> <li>- Jumlah responden statistik tanaman perkebunan</li> <li>- Jumlah responden survei peternakan dan rumah potong hewan</li> <li>- Jumlah responden survei perusahaan kehutanan</li> <li>- Jumlah responden survei lanjutan sensus pertanian tahun 2014</li> </ul>	Responden Responden Responden Responden Responden Responden	560 10 9 21 1 3.390
Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat dan tepat waktu	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah responden survei industri besar dan sedang bulanan</li> <li>- Jumlah responden survei industri besar dan sedang tahunan</li> <li>- Jumlah dokumen listing survei industri mikro kecil (VIMK) triwulanan</li> <li>- Jumlah responden survei industri mikro kecil (VIMK) triwulanan</li> <li>- Jumlah dokumen listing survei industri mikro kecil (VIMK) tahunan</li> <li>- Jumlah responden survei industri mikro kecil (VIMK)</li> </ul>	Responden Responden Dokumen Responden Dokumen Responden	408 862 28 492 62 265





	tahunan		
Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat dan tepat waktu	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Pertambangan dan Penggalian, Energi dan Konstruksi</b>		
	- Jumlah responden survei pertambangan dan energi	Responden	27
	- Jumlah responden survei perusahaan konstruksi tahunan	Responden	24
	- Jumlah responden survei perusahaan konstruksi triwulanan	Responden	3
	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi</b>		
	- Jumlah responden survei khusus PDRB lapangan usaha	Responden	46
	- Jumlah judul buku PDRB menurut lapangan usaha	Buku	1
	- Jumlah responden survei khusus triwulanan neraca produksi (SKTNP)	Responden	16
	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran</b>		
	- Jumlah responden survei khusus PDRB menurut penggunaan	Responden	10
	- Jumlah judul buku PDRB menurut penggunaan	Buku	1
	- Jumlah responden survei khusus konsumsi rumah tangga triwulana (SKKRT)	Responden	40



Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap akurat dan tepat waktu	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah updating listing blok sensus sakernas triwulanan</li> <li>- Jumlah rumahtangga responden sakernas triwulanan</li> <li>- Jumlah rumahtangga responden sakernas tahunan</li> <li>- Jumlah updating listing blok sensus sakernas tahunan</li> </ul>	Dokumen Responden Responden Dokumen	57 570 570 57
<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap akurat dan tepat waktu	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah updating listing blok sensus susenas</li> <li>- Jumlah rumahtangga responden susenas</li> <li>- Jumlah rumahtangga susenas MBMS</li> <li>- Jumlah rsponden SPTK</li> </ul>	Dokumen Responden Responden Responden	112 1.120 280 280
Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap akurat dan tepat waktu	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah responden pendataan Potensi Desa (PODES)</li> <li>- Jumlah rumahtangga responden survei tendensi konsumen</li> <li>- Jumlah dokumen pendataan statistik politik dan keamanan</li> <li>- Jumlah responden survei upah/buruh</li> <li>- Jumlah responden struktur upah</li> </ul>	Responden Responden Responden Responden Responden	312 520 1 164 41

**Tujuan 2: Meningkatkan Pelayanan Prima Dalam Rangka Mewujudkan SSN yang Andal, Efektif dan Efisien.**

Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik	<b>Pengembangan dan Analisa Statistik</b>		





	- Jumlah judul buku statistik Kabupaten Bandung 2014	Buku	1
	- Jumlah judul buku statistik kecamatan di Kabupaten Bandung 2014	Buku	31
	- Jumlah judul buku Kabupaten Bandung dalam angka 2014	Buku	1
	- Jumlah judul buku kecamatan dalam angka di Kabupaten Bandung 2014	Buku	31
<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	<b>Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS</li> <li>- Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS</li> </ul>	Pengunjung Pengunjung	115 40
Meningkatkan Hubungan dengan Pengguna Data	<b>Pelayanan Publik, Hubungan Masyarakat dan Hukum</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan BPS Kabupaten Bandung</li> <li>- Persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhan datanya.</li> <li>- Jumlah Instansi pemerintah yang menerima publikasi BPS</li> </ul>	Pengunjung Pengunjung Pengunjung	80 70 36

### Tujuan 3: Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja

Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Meningkatnya kualitas pengolahan data dan informasi statistik	<b>Peningkatan Pengolahan Data Hasil Survei dan Sensus</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Provinsi tepat waktu</li> </ul>	Dokumen	100%





	- Jumlah petugas fungsional pranata komputer	Orang	1
	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR BPS</b> - Jumlah pengadaan lemari besi	Buah	5

**Tujuan 4: Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan;**

Sasaran Strategis (1)	Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan (2)	Satuan (3)	Target (4)
Memperbaiki Sumber Daya Manusia	<b>Pengelolaan dan Pengembangan Administrasi Kepegawaian</b>  - Jumlah berkas penetapan angka kredit pejabat fungsional di BPS Kabupaten Bandung	Dokumen	34
	<b>Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Negara BPS Kabupaten Bandung</b> - Jumlah pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1  - Jumlah pegawai yang sedang tugas/ijin belajar pendidikan Sarjana dan Pascasarjana	Orang  Orang	24  2





Lampiran 5

**PENGUKURAN KINERJA SASARAN BPS KABUPATEN BANDUNG  
TAHUN 2014**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian	Program	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Tujuan I: Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas</b>	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS	70%	62,5%	89,28%	Peyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	IKU
1.1 Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap akurat dan tepat waktu	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro	65%	60%	92,31%	Peyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	IKU
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro	70%	67,5%	96,43%		
	Persentase pelaksanaan pencacahan lapangan statistik ekonomi yang tepat waktu	100%	94,48%	94,48 %		





1.2. Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat dan tepat waktu	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	70%	57,5%	82,14 %	Peyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	IKU
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	70%	65%	92,86 %		
	Persentase pelaksanaan pencacahan lapangan statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang tepat waktu	100%	97,48%	97.48 %		
<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Program</b>	<b>Ket.</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1.3. Meningkatkan metodologi sensus dan survei, serta pemasukan dokumen	Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data BPS	70%	52,5 %	75 %	Peyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	IKU
	Persentase pemasukan dokumen/response rate dari kegiatan survei statistik	98%	96,81%	98,79 %		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian	Program	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Tujuan II : Meningkatkan pelayanan prima dalam rangka mewujudkan SSN yang andal, efektif dan efisien</b>	Persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS	70%	67,5 %	96,43%		IKU
2.1. Meningkatkan dan mengembangkan analisis	Jumlah judul publikasi statistik	64	64	100%	Peyediaan dan Pelayanan	IKU





statistik	Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli	8	8	100%	Informasi Statistik	
2.2. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan layanan statistik	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS Kabupaten Bandung	115	87	75,65%	Peyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	IKU
	Jumlah Pengunjung berulang yang menggunakan data BPS	40	34	85 %		
	Jumlah Pengunjung yang datang ke perpustakaan BPS Kabupaten Bandung	80	63	78,75%		
<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Program</b>	<b>Ket.</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
2.3. Meningkatkan hubungan dengan pengguna data	Persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhan datanya	70 %	62,5%	89,28 %		
	Jumlah instansi pemerintah dan lembaga lainnya yang menerima publikasi BPS	35	35	100%		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian	Program	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Tujuan III : Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja</b>	Persentase data mutakhir yang ditampilkan di Web site BPS Kabupaten	80 %	70 %	870%		
3.1.Meningkatkan kualitas pengolahan data dan informasi statistik	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Provinsi tepat waktu	100 %	100%	100 %	Peyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	
	Jumlah Petugas fungsional pranata komputer	1	1	100%		





Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian	Program	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Tujuan IV: Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan</b>	Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	55 %	50 %	90,91 %		
4.1.Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia	Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu	12	10	83,3 %	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	

## Lampiran 6.

## PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BANDUNG

### Tahun 2014

#### Tujuan 1: Meningkatkan Ketersediaan Data dan Informasi Statistik Yang Berkualitas;

Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat dan tepat waktu	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PELAYANAN INFORMASI STATISTIK</b>  <b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga Konsumen dan Harga Perdagangan Besar</b>  - Jumlah dokumen statistik harga perdagangan			
		168	144	66,67 %





	- Jumlah responden IKK	18	18	100 %
	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan dan Harga Produsen</b>			
	- Jumlah responden survei statistik keuangan daerah	33	33	100 %
	- Jumlah responden survei statistik lembaga keuangan	17	17	100 %
	- Jumlah responden survei BUMD	3	3	100 %
	- Jumlah responden survei hargaprodusen	1.056	867	82,10%
<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Tingkat Pencapaian</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Niaga dan Jasa</b>			
	- Jumlah responden survei transportasi	3	2	66,67 %
	- Jumlah dokumen statistik niaga dan jasa	223	193	86,54 %
	- Jumlah responden survei Staistik Pariwisata	298	297	99,66 %
	- Jumlah dokumen statistik informasi dan komunikasi	107	106	99,06 %
	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Pertanian</b>			
	- Jumlah sampel pengumpulan data produktifitas/ubinan	560	321	57,32 %
	- Jumlah responden survei perusahaan hortikultura dan penyusunan indikator	10	10	100 %





	pertanian			
	- Jumlah responden statistik tanaman perkebunan	9	9	100 %
	- Jumlah responden survei peternakan dan rumah potong hewan	21	19	90,48 %
	- Jumlah responden survei perusahaan kehutanan	1	1	100 %
	- Jumlah responden survei lanjutan sensus pertanian tahun 2014	3.390	3.972	117,17 %
<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Tingkat Pencapaian</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri</b>			
	- Jumlah responden survei industri besar dan sedang bulanan	408	356	87,25 %
	- Jumlah responden survei industri besar dan sedang tahunan	862	556	64,50 %
	- Jumlah dokumen listing survei industri mikro kecil (VIMK) triwulanan	28	28	100 %
	- Jumlah responden survei industri mikro kecil (VIMK) triwulanan	492	478	97,15 %
	- Jumlah dokumen listing survei industri mikro kecil (VIMK) tahunan	62	62	100 %
	- Jumlah responden survei industri mikro kecil (VIMK) tahunan	265	265	100%
	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Pertambangan dan Penggalian, Energi dan</b>			





	<b>Konstruksi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah responden survei pertambangan dan energi</li> <li>- Jumlah responden survei perusahaan konstruksi tahunan</li> <li>- Jumlah responden survei perusahaan konstruksi triwulanan</li> </ul>	27	25	92,59 %
	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah responden survei khusus PDRB lapangan usaha</li> <li>- Jumlah judul buku PDRB menurut lapangan usaha</li> <li>- Jumlah responden survei khusus triwulanan neraca produksi (SKTNP)</li> </ul>	46	46	100 %
		1	1	100 %
		16	16	100 %
<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Tingkat Pencapaian</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah responden survei khusus PDRB menurut penggunaan</li> <li>- Jumlah judul buku PDRB menurut penggunaan</li> <li>- Jumlah responden survei khusus konsumsi rumah tangga triwulana (SKKRT)</li> </ul>	10	10	100 %
		1	1	100 %
		40	40	100 %
Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap akurat dan tepat waktu	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan</b> Jumlah updating listing blok sensus sakernas triwulanan	57	57	100 %
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah rumahtangga responden sakernas</li> </ul>	570	570	100 %





	triwulanan - Jumlah rumahtangga responden sakernas tahunan  - Jumlah updating listing blok sensus sakernas tahunan	570  57	570  57	100 %  100 %
	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat</b>  - Jumlah updating listing blok sensus susenas - Jumlah rumahtangga responden susenas - Jumlah rumahtangga susenas MBMS - Jumlah rsponden SPTK	112 1.120 280 280	112 1.120 280 280	100 % 100 % 100 % 100 %
<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Tingkat Pencapaian</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial</b> - Jumlah responden pendataan Potensi Desa (PODES) - Jumlah rumahtangga responden survei tendensi konsumen - Jumlah dokumen pendataan statistik politik dan keamanan - Jumlah responden survei upah/buruh - Jumlah responden struktur upah	312 520 1 164 41	312 520 1 81 21	100 % 100 % 100 % 49,39 % 51,22 %



**Tujuan 2: Meningkatkan Pelayanan Prima Dalam Rangka Mewujudkan SSN yang Andal, Efektif dan Efisien.**

Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik	<b>Pengembangan dan Analisa Statistik</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah judul buku statistik kabupaten Bandung 2014</li> <li>- Jumlah judul buku statistik kecamatan di Kabupaten Bandung 2014</li> <li>- Jumlah judul buku kabupaten Bandung dalam angka 2014</li> <li>- Jumlah judul buku kecamatan dalam angka di Kabupaten Bandung 2014</li> <li>- Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli</li> </ul>	1 31 1 31 8	1 31 1 31 8	100% 100% 100% 100% 100 %
Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.2. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan layanan statistik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS Kabupaten Bandung</li> <li>- Jumlah Pengunjung berulang yang menggunakan data BPS</li> <li>- Jumlah Pengunjung yang datang ke perpustakaan BPS Kabupaten Bandung</li> </ul>	115 40 80	87 34 63	75,65% 85% 78,75%
2.3. Meningkatkan Hubungan dengan Pengguna Data	<b>Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase konsumen data yang merasa</li> </ul>	70	62,5	89,28 %



	terpenuhi kebutuhannya. - Jumlah Instansi pemerintah yang menerima publikasi BPS	35	35	100 %
--	---	----	----	-------

### Tujuan 3: Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja

Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya kualitas pengolahan data dan informasi statistik	<b>Peningkatan Pengolahan Data Hasil Survei dan Sensus</b> - Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Provinsi tepat waktu - Jumlah petugas fungsional pranata komputer	100 %  1	100%  1	100 %  100%
	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR BPS</b> - Jumlah pengadaan lemari besi	5	5	100 %

### Tujuan 4: Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan;

Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Memperbaiki Sumber Daya Manusia	<b>Pengelolaan dan Pengembangan Administrasi Kepegawaian</b> - Jumlah berkas penetapan angka kredit pejabat fungsional di BPS Kabupaten Bandung	34	34	100%
	<b>Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Negara BPS Kabupaten Bandung</b>			





	- Jumlah pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	23	24	104,35%
	- Jumlah pegawai yang sedang tugas/ijin belajar pendidikan Sarjana dan Pascasarjana	2	2	100%

*Lampiran7*

**Jumlah Sumber Daya Manusia Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung  
Menurut Unit Organisasi dan Jenjang Pendidikan Tahun 2014**

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan						Jumlah
		S3	S2	S1/DIV	S0/DIII	SL/TA	SL/TP	





1.	Kepala BPS Kabupaten	-	-	1	-	-	-	-	1
2.	Subag Tata Usaha	-	-	1	-	2	-	1	4
3.	Seksi Statistik Produksi	-	-	2	-	1	-	-	3
4.	Seksi Statistik Distribusi	-	-	1	-	2	-	-	3
5.	Seksi Statistik Sosial	-	-	3	-	-	-	-	3
6.	Seksi IPDS	-	-	1	-	1	-	-	2
7.	Seksi Statistik Nerwilis	-	-	4	-	-	-	-	3
8.	Koordinator Statistik Kecamatan	-	-	13	4	9	-	-	26
<b>Jumlah</b>		-	-	<b>26</b>	<b>4</b>	<b>15</b>	0	1	<b>46</b>

Lampiran 8

**KEGIATAN PRIORITAS BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BANDUNG  
TAHUN 2014**

No	Kegiatan Prioritas	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Survei Harga Perdagangan												
2.	Survei IKK												





3.	Survei Statistik Keuangan Daerah												
4.	Survei Statistik Lembaga Keuangan												
5.	Survei BUMD												
6.	Survei Harga Produsen												
7.	Survei Transportasi												
8.	Survei Statistik Niaga dan Jasa												
9.	Survei Statistik Pariwisata												
10.	Survei Statistik Informasi dan Komunikasi												
11.	Survei Data Produktifitas / Ubinan												
12.	Survei Perusahaan Hortikultura dan Penyusunan Indikator Pertanian												
13.	Survei Statistik Tanaman Perkebunan												

No	Kegiatan Prioritas	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
14.	Survei Peternakan dan Rumah Potong Hewan												
15.	Survei Perusahaan Kehutanan												
16.	Survei Lanjutan Sensus Pertanian Tahun 2014												
17.	Survei Industri Besar Sedang Bulanan												





18.	Survei Industri Besar Sedang Tahunan												
19.	Listing Survei Industri Mikro Kecil (VIMK) Triwulanan												
20.	Survei Industri Mikro Kecil (VIMK) Triwulanan												
21.	Listing Survei Industri Mikro Kecil (VIMK) Tahunan												
22.	Survei Industri Mikro Kecil (VIMK) Tahunan												
23.	Survei Pertambangan dan Energi												
24.	Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan												
25.	Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan												
<b>No</b>	<b>Kegiatan Prioritas</b>	<b>Pelaksanaan</b>											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
26.	Survei Khusus PDRB Lapangan Usaha												
27.	Survei Khusus Triwulanan Neraca Produksi ( SKTNP)												
28.	Publikasi PDRB Menurut Lapangan Usaha												
29.	Survei Khusus PDRB Menurut Penggunaan												
30.	Publikasi PDRB Menurut Penggunaan												
31.	Survei Khusus Konsumsi Rumah Tangga Triwulanan ( SKKRT)												





32.	Updating Listing Blok Sensus Sakernas Triwulanan												
33.	Survei Sakernas Tahunan												
34.	Updating Listing Blok Sensus Sakernas Triwulanan												
35.	Survei Sakernas Triwulanan												
36.	Listing Blok Sensus Susenas												
37.	Survei Susenas												
38.	Survei Susenas MBMS												
39.	Survei SPTK												
40.	Pendataan Potensi Desa ( PODES)												

No	Kegiatan Prioritas	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
41.	Survei Tendensi Konsumen												
42.	Pendataan Statistik Politik dan Keamanan												
43.	Survei Upah/Buruh												
44.	Survei Struktur Upah												
45.	Publikasi Statistik Kabupaten 2014												
46.	Publikasi Statistik Kecamatan di Kabupaten												





	2014												
47.	Publikasi Kabupaten Dalam Angka 2014												
48.	Publikasi Kecamatan Dalam Angka di Kabupaten Bandung 2014												
49.	Pengunjung Eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui Website BPS												
50.	Pengunjung yang Berulang menggunakan data BPS												
51.	Pengunjung yang datang ke perpustakaan BPS Kabupaten Bandung												
52.	Presentase Konsumen yang merasa terpenuhi kebutuhan datanya												
	<b>Kegiatan Prioritas</b>	<b>Pelaksanaan</b>											
		<b>Jan</b>	<b>Feb</b>	<b>Mar</b>	<b>Apr</b>	<b>Mei</b>	<b>Jun</b>	<b>Jul</b>	<b>Agst</b>	<b>Sep</b>	<b>Okt</b>	<b>Nov</b>	<b>Des</b>
53.	Jumlah Instansi Pemerintah yang menerima Publikasi BPS												
54.	Presentase hasil Pengolahan data yang dikirim ke BPS Provinsi tepat waktu												
55.	Jumlah Petugas Fungsional Pranata Komputer												
56.	Pengadaan Lemari Besi												





57.	Jumlah Berkas Penetapan Angka Kredit Pejabat Fungsional di BPS Kabupaten Bandung												
58.	Jumlah Pegawai yang berpendidikan Minimal Diploma IV atau Strata 1												
59.	Jumlah Pegawai yang sedang tugas/izin belajar pendidikan Sarjana dan Pascasarjana												

# **Pelopop Data Statistik Terpercaya untuk Semua**



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BANDUNG**

Jalan Raya Soreang Km 17(Komplek Pemerintah Kabupaten Bandung) Bandung 40911  
Telp. (022) 5895905 Fax: (022) 5880882 e-mail : bps3204@mailhost.bps.go.id